KERJASAMA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE* MASA PANDEMI *COVID-19* PADA SISWA SD NEGERI 200208/ 21 PADANGSIDIMPUAN

UIN SUSKA RIAU

OLEH

NIA SARI

NIM. 11718200617

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442H /2021 M

KERJASAMA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE* MASA PANDEMI *COVID-19* PADA SISWA SD NEGERI 200208/ 21 PADANGSIDIMPUAN

Skripsi
diajukan untuk memperoleg gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

OLEH

NIA SARI
NIM. 11718200617

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/ 2021 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Kerjasama Guru Dengan Orangtua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi *COVID-19* di SD Negeri 200208/ 21 Padangsidimpuan, yang ditulis oleh Nia Sari, NIM. 11718200617 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Syawal 1442 H
Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan	
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Pembimbing
H. Subhan, S.Ag.,M.Ag.	Dr. Sukma, Erni, M. Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Kerjasama Guru dengan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* Masa Pandemi *Covid-19* Pada Siswa SD Negeri 200208/21 Padangsidimpuan, yang ditulis oleh Nia Sari NIM. 11718200617 telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Zulkaidah 1442 H / 25 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 14 Zulkaidah 1442 H
25 Juni 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I	Penguji II
Dr. Nurhasnawati, M.Pd.	Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.
Penguji III	**Penguji IV**
Subhan, M.Ag.	Dr. Yasnel, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkah Allah subhanahuwta'ala, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Kerjasama Guru Dengan Orangtua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri 200208/ 21 Padangsidimpuan.** merupakan tugas akhir yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampung studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat*, *ridho* dan *inayah* dari Allah SWT

Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing ibu Sukma Erni, M. Pd. yang telah sudi meluangkan waktunya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam merampungkan penyususnan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan pahala *jariyah* yang tiada hentinya.tidak lupa pula penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Ucapan terimakasih

1. Bapak Prof.Dr.Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Bapak Subhan, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Sukma Erni, M. Pd., selaku pembimbing dan penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Ibu Rosmawati selaku kepala sekolah SDN 200208/21 Padangsidimpuan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
10. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
11. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Untuk keluargaku terkasih terutama buat adik tercinta saya Dinda Pratiwi yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.
13. Untuk Om dan Ibu ku tersayang (Suryadi, S.Pd, dan Rubini, S.Pd) yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi akan penulis dapat menyelesaika skripsi ini.
14. Untuk saudari-saudari tersayang Sara Ishmah Nadhilah, Titin Alawiyah, dan Eka Septi Wulan Sari Siregar yang telah memberikan motivasi serta penyemangat dalam menghadapi tugas akhir.

15. Untuk sahabat seperjuangan Aria Winata, Azizah Yuliarti, Misalina, Dwi Gusdarina, Ina Yati, Hidayana Yusma, Alfia Karisma, dan Hesti Ningsih yang telah memberikan motivasi serta menjadi penyemangat dalam menghadapi tugas akhir ini.
16. Untuk abang tercinta Adrian Abdullah Umar Harahap yang selalu memberikan dukungan, saran sekaligus motivasi kepada penulis agar tetap terus dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Untuk kakak tercinta Ners. Nita Rahayu S.Kep yang memberikan dukungan dan pendorong untuk penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
18. Untuk teman-teman PGMI, PGMI A, PGMI B, PGMI C, PGMI D dan PGMI E Angkatan 2017, yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.
19. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru,……Juni 2021
Penulis

Nia Sari
NIM: 11718200617

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah…Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, kesempatan serta kemudahan. Sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan atas ridho-Mu yaa Allah.

Sholawat berangkaikan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulallah Saw Amanah ini tellah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku Gapai, namun itu bukanlah akhir dari perjalananku, melainkan awal dari sebuah perjalan yang lebih baik.

Ayah……Mama…..

Tiada cinta yang paling tulus selain kasih sayang ayah dan mama. sekuat hatimu mama, searif dan sesabar arahanmu ayah. Doamu hadirkan keridhoan-Nya untukku, petuahmu tuntunkan jalanku. Pelukmu menguatkanku, diantara perjuangan dan tetesaan doa malammu yang telah merangkul diriku menuju hari depan yang lebih cerah. Kini diriku telah selesai daalam studiku

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhoan-Mu yaa Allah, Kupersembahkan tulisan ini untuk orang yang terkasih, ayah dan mama

Kakak dan Adik….

Terimakasih atas semangat serta inspirasi dan doa kalian untukku dalam menyelesaikan tugas akhir ini, Semoga semua hal terbaik yang telah kakak dan adik berikan menjadikanku orang yang lebih baik, terimakasih atas semua jasa-jasa kakak dan adikku. Semoga Allah memperkuat tulusnya kasih sayang kakak beradik yang telah terjalin….

Sahabat- sahabatku

Terimakasih… Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi. Bersama kalian banyak warna indah dihidupku yang ku ketahui, suka maupun duka berbaur dalam kasih, serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa

Dari Awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, bukan pula suatu kebanggaan, Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan… Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. AAMIINN…

ABSTRAK

Nia Sari, (2021): Kerjasama Guru dengan Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 200208/ 21 Padangsidimpuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kerjasama guru dengan orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 200208/ 21 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *Covid-19*. penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pandemi *Covid-19* memilukan seluruh penduduk bumi, tanpa kecuali pendidikan. Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama guru dengan orang tua siswa antara lain guru berdiskusi tentang pembelajaran anak dirumah, guru menanyakan kabar dan kesiapan anak dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan tugas, sekaligus penjelasan materi yang dibutuhkan, guru memberikan solusi pada setiap permasalahan siswa dalam mengerjakan tugas, guru memerintahkan siswa mencari informasi dari berbagai sumber dan mengevaluasi kekurangan dari pembelajaran *online*. Bentuk kerjasama yang dilakukan orang tua antara lain yaitu menyediakan sarana belajar yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* seperti *handphone/tablet*/laptop dan paket internet, membimbing anak dalam pelaksanaan pembelajaran, membagi waktu untuk membantu dan mengawasi anak saat pembelajaran, memberikan penjelasan materi pelajaran yang tidak dimengerti anak, mengantar tugas ke sekolah.

Kata Kunci : Pandemi covid-19, kerjasama guru dengan orang tua

ABSTRACT

Nia Sari, (2021): Collaboration between teachers and parents in the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic at SD Negeri 200208/21 Padangsidimpuan.

This study aims to describe the collaboration between teachers and parents in the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic at SD Negeri 200208/21 Padangsidimpuan. This research was motivated by Covid-19. a new type of disease that has never been identified before in humans. The Covid-19 pandemic has saddened the entire population of the earth, without exception for education. So that distance learning is a solution to overcome difficulties in carrying out face-to-face learning. This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were teachers and parents of students. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Based on the results of the study, it shows that the collaboration between teachers and parents includes teachers discussing children's learning at home, teachers asking questions and children's readiness in implementing learning, teachers giving assignments, as well as explaining the material needed, teachers providing solutions to each student's problems in doing assignments , the teacher instructs students to seek information from various sources and evaluate the shortcomings of online learning. The forms of cooperation carried out by parents include providing learning facilities needed in the implementation of online learning such as mobile phones/tablets/laptops and internet packages, guiding children in the implementation of learning, dividing time to help and supervising children during learning, providing explanations of subject matter that is not understood by children, taking assignments to school.

Keywords: Covid-19 pandemic, collaboration between teachers and parents

ملخص

نيا ساري (2021)، :التعاون بين المعلمين وأولياء الأمور في تنفيذ التعلم عبر الإنترنت أثناء جائحة في .

تهدف هذه الدراسة إلى وصف التعاون بين المعلمين وأولياء الأمور في تنفيذ التعلم عبر الإنترنت أثناء جائحة في .كان الدافع وراء هذا البحث هو .نوع جديد من المرض لم يتم التعرف عليه من قبل لدى البشر. لقد حزن جائحة جميع سكان الأرض ، دون استثناء للتعليم. لذلك يعد التعلم عن بعد حلاً للتغلب على الصعوبات في تنفيذ التعلم وجهًا لوجه. هذا البحث دراسة وصفية نوعية. كان موضوع هذه الدراسة المعلمين وأولياء أمور الطلاب. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بناءً على نتائج الدراسة ، يُظهر أن التعاون بين المعلمين وأولياء الأمور يشمل المعلمين الذين يناقشون تعلم الأطفال في المنزل ، ويطرح المعلمون الأسئلة واستعداد الأطفال في تنفيذ التعلم ، ويقوم المعلمون بإعطاء المهام ، وكذلك شرح المواد المطلوبة ، ويقدم المعلمون الحلول لحل مشاكل كل طالب في أداء الواجبات ، يوجه المعلم الطلاب للبحث عن المعلومات من مصادر مختلفة وتقييم أوجه القصور في التعلم عبر الإنترنت. تشمل أشكال التعاون التي يقوم بها أولياء الأمور توفير مرافق التعلم اللازمة في تنفيذ التعلم عبر الإنترنت مثل الهواتف المحمولة / الأجهزة اللوحية / أجهزة الكمبيوتر المحمولة وحزم الإنترنت ، وتوجيه الأطفال في تنفيذ التعلم ، وتقسيم الوقت لمساعدة الأطفال والإشراف عليهم أثناء التعلم ، وتوفير تفسيرات للموضوع الذي لا يفهمه الأطفال ، مع أخذ المهام إلى المدرسة.

الكلمات المفتاحية: جائحة كوفيد –19 ، تعاون بين المعلمين وأولياء الأمور

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.[1] Covid 19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus* 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau* SARS- CoV-2).[2]

Pandemi Covid 19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia dibumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas termasuk Indonesia.[3] Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Ini memberikan tantangan kepada

[1] Anggun Wulandari, dk., Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat di Kalimantan Selatan, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol.15, No. 1, Mei 2020.

[2] Adib Rifki Setiawan, Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid19), Edukatif : *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, April 2020.

[3] Rizqon Halal Syah Aji, Dampak Covid 19 pada Pendidikan di Indonesia Sekolah Keterampilan dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Sosial dan Budaya*, Vol. 2, No. 5, 2020, hlm. 396.

semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup.[4]

Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah *Covid19* telah mempelopori pembelajaran *online* secara serempak demi memutuskan penyebaran *Covid19.* Tsunami pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi *Covid19* . Guru sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau jarak jauh.[5] Selain guru, orang tua juga memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Kurangnya perhatian orang tua justru akan berdampak tidak hanya pada prilaku belajar anak tetapi juga kenakalan yang akan berdampak buruk untuk anak.[6] Hal ini mampu menyelesaikan masalah keterbatasan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Menurut pendapat Molinda (2020) dalam Rosalini, pembelajaran *online* merupakan bentuk pembelajaran/ pelatihan jarak jauh dengan memanfaatkan tekhnologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, *CD- ROOM*, (secara langsung dan tidak langsung). Pembelajaran online menghubungkan pembelajar (siswa) dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat

[4] Luh Devi Herliandry, dkk, Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Tekhnologi Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, April 2020, hlm. 66.

[5] Ibid, Luh Devi Herliandry, dkk.

[6] Sukma Erni, dkk, Pendamping Belajar atau Guru Baru ? Penomena Aktivitas Ibu Dalam Proses BDR Siswa SD Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Perempuan, Agama, dan Jender*, Vol. 19, No.2, 2020, hlm 110.

saling berkomunikasi berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/*synchronous* dan secara tidak langsung/*asynchronous*).[7]

Menurut Mustofa, dkk (2019) dalam Bela Dina pembelajaran *daring* merupakan salah satu metode pembelajaran *online* atau dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring dikembangkan untuk memperluas jangkauan layanan pendidikan dan juga meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan.[8]

Menurut Dickson-Deane, & Galyen (2011) dalam Firman dan Rahman, pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksebilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran jarak jauh.[9] Pembelajaran *online* yaitu pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan jaringan digital untuk melaksanakan pembelajaran dari jarak jauh atau tidak langsung bertatap muka.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran jarak jauh melalui bimbingan orangtua karena untuk pencegahan penularan *Covid 19.* Meski terlihat mudah, ternyata pembelajaran *online* yang dilaksanakan dari rumah bukan semudah yang dipikiran. Selama pembelajaran *online* siswa banyak mendapatkan tugas. Dengan itu, kerjasama antara guru

---

[7]Ely Satiyasih Rosali, Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, *Geogrphy Science Education Jurnal*, Vol. 1, No. 1, Juni 2020, hlm. 22.

[8]Lia Nur Atiqoh Bela Dina, Respon Orangtua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19, *Thufli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, 2020.

[9]Firman, & Sari Rahayu Rahman, Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid 19, Indonesian *Jurnal of Educatioal Science*, Vol. 02, No. 02, Maret 2020, hlm, 82.

dengan orang tua sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran *online* selama dirumah.

Pemberian tugas ini, mengharuskan siswa harus belajar lebih ektra lagi karena tugas diberikan tanpa ada penjelasan materi dari guru. Apalagi tugas yang diberikan sangat banyak dan terkadang sampai satu bab pembahasan. Hasilnya siswa merasa sangat terbebani, bila dibandingkan dengan proses belajar mengajar normal sebelum masa pandemi *covid-19*. Lambat laun sistem penugasan ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap psikologi anak, dan tingkat stress anak dominan lebih tinggi. Dengan penerapan sistem pembelajaran *online* ini, antara guru dengan orang tua siswa memerlukan suatu bentuk kerjasama dalam proses melaksanakan pembelajaran *online*, agar tetap tercapainya suatu tujuan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada januari 2021 dengan kepala sekolah di SD Negeri 200208/21 Padangsidimpuan akibat pandemi *Covid19* sekolah harus mengambil kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran *online*. Kegiatan pembelajaran dari rumah dilaksanakan dengan cara penugasan, koodinasi terkait penugasan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* antara guru dan orangtua siswa, penugasan dijemput ke sekolah oleh orang tua siswa. Namun dalam menjalin kerjasama guru dengan orang tua siswa masih ditemukan kendala-kendala dalam pelaksanaannya, antara lain kendala pada waktu, biaya, dan ilmu pengetahuan yang dimiliki orang tua. Jadi, dalam pembelajaran *online* ini

apakah orang tua mampu bekerjasama atau sulit dalam mendampingi atau mengawasi anaknya selama belajar *online*[10]

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh kerjasama antara guru dengan orangtua siswa terhadap pembelajaran online. Sehingga tema penelitian disusun menjadi: "**Kerjasama Guru Dengan Orangtua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri 200208/ 21 Padangsidimpuan".**

B. Fokus Masalah/ Penelitian

Agar penelitian ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat maka perlu difokuskan pada suatu permasalahan. Sugiyono (2018 : 207) menyimpulkan "Penelitian Kualitatif tidak hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis".

Pada penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada "Kerjasama Guru Dengan Orangtua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri 200208/ 21 Padangsidimpuan".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : **"Bagaimana Kerjasama Guru Dengan Orangtua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri 200208/ 21 Padangsidimpuan?"**

[10] Wawancara, 11 Januari 2021

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Kerjasama Guru Dengan Orangtua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri 200208/ 21 Padangsidimpuan".

2. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

1) Mempersiapkan diri dalam pelaksanaan sistem pembelajaran *online*.
2) Menumbuhkan proses pembelajaran yang eksploratif.
3) Mendorong prilaku kreatif.
4) Membiasakan berpikir Komperenshif.
5) Memupuk kemandirian dalam proses pembelajaran *online*.

b. Bagi Guru

1) Merencanakan pembelajaran *online* secara matang.
2) Mendorong guru agar lebih kreatif dalam sistem pembelajaran *online*.
3) Menumbuhkan rasa kerjasama dengan orang tua siswa.

c. Bagi Sekolah

1) Bahan pertimbangan dalam menerapkan sistem pembelajaran *online* yang cocok diterapkan pada siswa di masa pandemi *covid-19.*

2) Tercapainya tujuan pembelajaran di masa pandemi *covid19.*

3) Meningkatkatkan prestasi sekolah melalui sistem pembelajaran *online.*

d. Bagi peneliti

1) Sebagai pedoman dalam penelitian lanjutan pada ruang lingkup yang lebih luas.

2) Menambah wawasan peneliti tentang kerjasama guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *covid-19* pada siswa SD N 200208/21 Padangsidimpuan.

3) Serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Kerjasama

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama.[11] Dengan kata lain, Kerja sama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat tersebut sudah jelas mengatakan bahwa kerja sama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.[12] Kerjasama merupakan sifat sosial, bagian dari kehidupan masyarakat yang tidak dapat dielakkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Jhonson dan Jhonson kerjasama adalah bekerja bersama untuk, mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Kerjasama pada hakikatnya mengindikasikan adanya dua pihak atau lebih yang berinteraksi secara dinamis untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama dalam kelompok menurut Krisnadi diartikan sebagai kolaborasi yang berarti kegiatan belajar yang lebih menekankan kepada seberapa besar sumbangan masing-masing anggota kelompok terhadap pencapaian

[11] Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1990. hlm 304.
[12] Soerjono Soekanto, *Solidaritas Sosial*, Jakarta : Raja Grafindo, 2006, hlm 66.

tujuan kelompoknya.[13] Kerjasama adalah usaha bersama dari dua orang atau lebih untuk melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkannya bersama.[14]. Abdulsyani (dalam Putri Sahara), kerjasama adalah suatu proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. [15] Hafsah mendefenisikan Bahwa kerjasama adalah suatu strategi kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.[16]

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan kerjasama adalah suatu usaha yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (kelompok) yang memberikan sumbangsi anggota terhadap suatu pencapaian tujuan tertentu.

2. Peranan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah

---

[13] Amalla Rizki Putri, Maison, Darmaji, 2018, Kerjasama dan Kekompakan, Siswa dalam Pembelajaran Fisika di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi, *Edu Fisika*, Vol.3, (No 2), P-ISSN: 2477-7935, hlm. 33.

[14] Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidika*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm. 101.

[15] Putri Sahara, *Kerjasama Antara Guru Pembimbing dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kenakalan antri Kelas VIII di Pondok Peantren Modern Islam Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Huluan Kabupaten*, Skripsi, Medan.2013.

[16] Yudha, M. Saputra dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooferatif Untukk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (JAKARTA: Depdiknas, 2005), hal. 39.

khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang mampu berdiri sendiri.[17]

Guru atau disebut juga dengan tenaga kependidikan memegang peranan yang sangat penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum, lebih lanjut dikemukakan bahwa guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya.[18] Guru menurut Mohammad Yamin dalam bukunya pengantar ilmu pendidikan adalah guru merupakan tugas lapangan dalam pendidikan yang bergaul secara langsung dengan murid dan objek pokok dalam pendidikan, karena itu seorang guru harus memenuhi berbagai persyaratan yang telah ditentukan.[19]

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik yang memiliki peranan penting dalam memberikan bimbingan dalam perkembangan jasmani dan rohani anak untuk melaksanakan tugasnya sebagai manusia dan makhluk ciptaan Allah. Maka dari itu, menjadi seorang guru bukanlah suatu hal yang mudah melainkan harus memenuhi kriteria atau persyaratan tertentu.

Adapun peranan guru dalam pelaksanaan belajar dengan siswa antara lain yaitu[20] :

---

[17] Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter*, Jawa Barat : Penerbit Adab, 2020. hlm. 1.

[18] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 13.

[19] Moh. Yamin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Pasuruan : Garuda Buana, 1992, hlm. 31.

[20] Siti Memunawati & Muhammad Alif, Peran Guru Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid19, Serang : *3M Media Karya*, 2020, hlm. 8-21.

a. Sebagai pendidik dan pengajar.

b. Guru sebagai mediator atau sumber belajar atau fasilitator.

c. Guru sebagai model dan teladan.

d. Guru sebagai motivator.

Dengan tidak adanya pertemuan tatap muka, maka sekolah dan guru berupaya melakukan pembelajaran *online*. Banyak applikasi yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online*, antara lain yaitu *whatsapp, Google Classroom, Zoom meeting* dan *Google meet*.[21] Dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi *covid 19* ini, guru mempunyai banyak sekali peranan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, guru harus benar-benar berupaya semaksimal mungkin agar siswa mau belajar dan dapat memahami materi yang disampaikan secara *online*.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai pendidik dan pengajar, sebagai mediator atau sumber belajar maupun fasilitator, sebagai model dan teladan dan sebagai motivator.

3. Peranan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Orang tua adalah komponen Keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan sebuah hasil dari ikatan perkawinan yang sah yang membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak- anaknya untuk mencapai

[21] Wijaya Kusumah, dkk, *Menciptakan Pola Pembelajaran yang Efektif dri Rumah*, Tata Akbar, 2020, hlm. 47.

tahapan tertentu yang mengahantarkan anak untuk siap dalam kehidupan masyarakat. [22]

Adapun menurut Thamrin Nasution (2002) dalam Arif Kurniawan, orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari- hari disebut sebagai bapak dan ibu. Menurut Elizabeth (2011) dalam Arif Kurniawan, orang tua merupakan orang dewasa yang membawa anak ke dewasa, terutama dalam masa perkembangan.[23]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan orang tua adalah komponen yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah yang memiliki peran penting dan memliki tanggung jawab penuh dalam perkembangan dan pertumbuhan anak untuk siap dalam kehidupan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi *covid19* ini, peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan bimbingan belajar anak dirumah diminta untuk lebih ekstra dalam mengawasi anak saat belajar. Orang tua akan menjadi mitra utama guru di sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran *online.*

Menurut Winingsih (2020) dalam Nika Cahyati & Rita Kusumah, terdapat beberapa peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), antara lain sebagai berikut[24] :

---

[22] Arif Kurniawan, Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta, *Skripsi*, 2014, hlm. 16.

[23] *Ibid.* Arif Kurniawan, hlm. 17

[24] Nika Cahyati & Rita Kusumah, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Online di Rumah Saat Pandemi Covid 19, *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol 04, No. 1, Juni 2020, hlm. 155.

a. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.

b. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

c. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.

d. Orang tua sebagai pengaruh atau director.

Peran orang tua lainnya dalam pelaksanaan belajar *online* yaitu[25] :

a. Motivator : orang tua harus mampu memotivasi anak- anaknya agar bersemangat mengikuti pembelajaran online. Anak usia sekolah dasar umumnya akan menjadi bersemangat apabila mendapatkan motivasi dari orang terdekatnya, salah satunya yaitu orang tua.
b. Fasilitator : orang tua menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan oleh anak dalam mengikuti pembelajaran *online*. Selain itu, orang tua juga diharapkan bisa menjadi fasilitator terhadap kesulitan belajar anak.
c. Pengawasan : orang tua mengawasi anak- anaknya agar serius mengikuti pembelajaran *online*. Bentuk pengawasan dapat dilakukan dengan pendampingan belajar atau mengingatkan anak tentang jadwal pembelajaran *online*.
d. Evaluator : orang tua bisa membantu guru dalam mengevaluasi kompetensi- kompetensi anak yang telah dicapai melalui pembelajaran *online*.

Berdasarkan pendapat ahli diatas bahwa peranan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* masa pandemi *covid19* yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, pengawas, dan evaluator.

[25] Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, *Adaptasi di Masa Pandemi*, Bandung : Nilacakra, 2020, hlm. 190-191.

4. Bentuk Kerjasama Guru dan Orang Tua

Berdasarkan peran guru dan peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti menyimpulkan di masa pandemi yang tidak memungkinkan untuk belajar secara konvensional, sangat perlu kerjasama guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Soegarda Poerbakawatja dalam masalah ini menjelaskan bahwa kerjasama orang tua dan guru dalam pelaksanaan pendidikan sudah seharusnya ada dan dipelihara untuk menghilangkan hal-hal yang kontraversial, dan hendaknya dipupuk hal-hal yang mengandung titik persamaan agar tercapai hasil yang sebaik-baiknya. Endang Engkoswara bahwa kerjasama guru dan orang tua murid adalah syarat mutlak dalam penyelenggaran pendidikan dan pengajaran disekolah. Selain guru memerlukan keterangan tentang anak didiknya, orang tuapun sangat perlu mendapat keterangan tentang anaknya selama belajar di sekolah. E. Mulyasa mengemukakan bahwa kerjasama guru dan orang tua dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran, pengembangan bakat, pendidikan mental dan kebudayaan.[26]

Dalam masa pandemi salah satu bentuk kerjasama orang tua dengan guru dalam pembelajaran dalam pendampingan terhadap proses belajar anak. Adapun kerjasama guru dengan orang tua siswa antara lain yaitu

[26] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung ; Rosdakarya, 2002, hlm. 145.

pendidikan mental, pengembangan bakat, pengajaran, kebudayaan. [27] Sukma Erni, dkk mengatakan bahwa pendampingan yang dilakukan dengan cara menemani, menemani dan menunjukkan, membantu menyelesaikan, menemani dan membantu sekaligus mengerjakann pekerjaan rumah, membimbing sambil bekerja, menemani membimbing dan mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.[28] :

Tabel II. 1 Bentuk dan waktu pendampingan proses belajar dari rumah

No.	Pendamping	Kegiatan	Waktu
1.	Nenek, Pembantu	Menemani saja	Kapan anak merasa mood belajar.
2.	Ibu, Kakak	Menemani dan menunjukkan	Sesuai dengan jadwal pelajaran, ketika tugas sudah dikirim
3.	Ibu, Kakak	Membantu Menyelesaikan	Sesuai waktu yang diminta
4.	Ibu	Menemani dan membantu sekaligus mengerjakan pekerjaan rumah	Sesuai dengan waktu yang ditentukan guru
5.	Ibu	membimbing sambil bekerja	Sesuai situasi, ketika WFH bisa langsung membimbing dan ketika WFO via telpon dan disela waktu senggang
6.	Ibu	Menemani, membimbing, dan mengajar	Sesuai waktu yang diminta dari sekolah

Tujuan kerjassama guru dengan orang tua siswa antara lain,

a. Saling membantu dan saling mengisi

b. Membantu keuangan dan barang

c. Mencegah perbuatan yang kurang baik.

[27] B. Suryosubroto, *Hubungan Madrasah dengan Masyarakat*, hal. 54

[28] *Op. Cit*. Sukma Erni, dkk., hlm. 113.

d. Membantu rencana yang baik untuk anak.

5. Peranan Komite Sekolah

Komite sekolah berasal dari kata komite dan sekolah. Menurut kamus besar bahasa indonesia, komite adalah sejumlah orang yang ditunjuk untuk melakukan tugas tertentu.[29] Kata sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya: dasar, lanjutan dan tinggi atau menurut jurusannya: dagang, guru, tehnik pertanian dan sebagainya).[30] Menurut Nanang Fattah dikemukakan bahwa komite sekolah merupakan suatu badan atau lembaga non politis dan non profit, yang dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para stakeholders pendidikan ditingkat sekolah sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan.[31]

Ada empat peran utama komite sekolah (1) memberikan pertimbangan (advisory agency), (2) memberikan dukungan (supporting agency), (3) mengawasi penyelenggaraan pendidikan di sekolah (controlling agency), dan (4) penghubung antara sekolah dengan orang tua siswa (mediator). Untuk menjalankan perannya, komite sekolah memiliki fungsi mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, bertugas mendorong orang tua dan masyarakat agar berpartisipasi dalam pendidikan serta menggalang atau menggali potensi-potensi dana masyarakat untuk pembiayaan penyelenggaraan

[29] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2007. hlm 584.
[30] *Ibid*. hlm. 133.
[31] Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*, Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004. hlm. 118

pendidikan di sekolah tersebut. Secara kelembagaan, komite sekolah langsung dapat diawasi oleh masyarakat.[32]

6. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Dalam KKBI secara etimologi belajar memiliki arti "berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu".[33] Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjukkan pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya.[34] Slameto (2003) dalam Yusuf Mappeasse menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperolah suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[35] Menurut Kimble (1961) dalam Karwono belajar adalah perubahan yang relatif permanen di dalam *behavioral potentionality* (potensi behavioral) sebagai akibat dari praktik yang diperkuat.[36] Abdillah (2002) dalam Aunurrahman belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek- aspek

[32] I. Kurniawan, *Optimalisasi Komite Sekolah, http ://www.pikiran_rakyat.com/cetak/2006/012006/27/99* forumguru.htm.2005, 06 April, 2017.

[33] Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015, hlm. 15.

[34] Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran, Fitrah, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2 Desember 2017, hlm. 335.

[35] Muh. Yusuf Mappeasse, Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PCL) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK N 5 Makassar, *Jurnal MEDTEK*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2009.

[36] Karwono. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok : PT Rajagrafindo persada. 2017. hlm. 13.

kognitif, efektif, psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.[37] Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

KBBI (2007) dalam Thobrani mendefenisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proes, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.[38]

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.[39]

Rombepajung (1998) dalam Thobrani berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau perolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman atau pengajaran. [40] Duffy dan Roehler (1989) dalam Parwati Pembelajaran adalah suatu usaha

[37] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2009, hlm. 35.
[38] Muhammad Thobrani dan Arif Musthofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2013. hlm. 18.
[39] *Ibid*, Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang, hlm. 337.
[40] Op.Cit. *Belajar dan Pembelajaran.* hlm.18.

yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.[41]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran memiliki hubungan erat yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar adalah suatu tahapan dan proses yang dialami oleh setiap individu yang dimulai dari masa anak-anak hingga dewasa, dari yang tidak tahu menjadi tahu yang berasal dari diri sendiri dan dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan setempat. Adapun pembelajaran yaitu proses interaksi antara individu dengan individu lainnya demi mencapai suatu tujuan tertentu.

7. Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya, seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode alat, sumber, dan alat evaluasi.[42] Secara global tujuan belajar adalah terjadinya perubahan pada diri seseorang menjadi lebih baik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistim Pendidikan Nasional Pasal 3 menegaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan

[41] Ni Nyoman Parwati, dkk., *Belajar dan Pembelajaran, (Depok* : Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 180.

[42] Syaiful Bahri Djamari & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta). hlm. 42.

untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri.[43]

Tujuan utama seseorang belajar dalam islam adalah mendapatkan ridho Allah Swt, memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat berusaha menerangi kebodohan pada diri sendiri dan orang lain, Mengembangkan dan melestarikan ajaran Islam dan mensyukuri nikmat Allah.[44]

Tujuan pembelajaran dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Tujuan yang dirumuskan secara spesifik oleh guru yang bertolak dari materi pelajaran yang akan disampaikan.
b. Tujuan pembelajaran umum yaitu tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam garis-garis besar pedoman pengajaran yang disiapkan oleh guru. Tujuan khusus yang dirumuskan oleh seorang guru harus memenuhi syarat- syarat yaitu :[45]
    1) Secara spesifik menyatakan prilaku yang akan dicapai.
    2) Membatasi dalam keadaan mana pengetahuan prilaku diharapkan dapat terjadi (kondisi perubahan prilaku).
    3) Secara spesifik menyatakan kriteria perubahan prilaku dalam arti menggambarkan standar minimal prilaku yang dapat diterima sebagai hasil uyang dicapai.

---

[43] Waini Rasyidin, dkk, "*Landasan Pendidikan"*, (Bandung : Sub Koordinator MKDP Landasan Pendidikan Jurusan Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), Edisi Revisi, hlm. 26.

[44] *Op. Cit*, Baharuddin dan Esa, Nur Wahyuni, hlm. 41.

[45] Abudin Nata, Persfektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, Jakarta ; Kencana, 2009. hlm. 315.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan adalah sasaran yang hendak dicapai setelah melalui tahapan-tahapan tertentu dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki untuk mencapai perubahan yang lebih baik dengan berlandaskan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

8. Media Pembelajaran

Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata berasal dari kata Latin medius, yang secara harfiah berarti tengah, perantara, pengantar Adapun menurut Gerlach & Ely (2002) dalam Nizwardi Jalinus & Ambiyar, bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah, manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.[46] Oleh karena itu media adalah perantara dalam proses memperoleh pembelajaran.

Heinich, dkk (1985) dalam Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah, mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud- maksud pembelajaran.[47] Martin dan Briggs (1986) dalam Nizwardi Jalinus, Ambiyar, mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi

[46] Nizwardi Jalinus & Ambiyar, *Media & Sumber Belajar*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 2.

[47] Rudy Sumiharsono & Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur : Pustaka Abadi, 2017), hlm. 9.

dengan pembelajar. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras.[48]

Dari beberapa pendapat para ahli yang telah di uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu atau sumber yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim (guru) ke penerima (siswa)) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta motivasi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

[48] *Ibid, Media Pembelajara*,hlm. 9-10.

9. Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *Online* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksebilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran *Online* adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dengan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.[49]

Pembelajaran *online* adalah Pembelajaran yang disusun dengan menggunakan suatu sistim elektronik atau komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran. Pembelajaran *online* adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi. Pembelajaran *online* adalah suatu sistim pembelajaran yang digunakan sebagai sarana proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara pendidik dengan siswa/i.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online adalah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi jaringan dan multimedia dalam menyampaikan materi pembelajaran jarak jauh di dalam satu jaringan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

[49] Ali Sadikin & Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19, *Jurnal Ilmiah pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 22, 2020, hlm. 216.

10. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Online*

a. Kelebihan Pembelajaran *Online*

Adapun manfaat atau kelebihan penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh antara lain :[50]

1) Tersedianya fasilitas e-moderating di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
2) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadual melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
3) Siswa dapat belajar atau me-*review* bahan ajar setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
4) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
5) Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

[50] Hamonangon Tambunan, Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini dan Masa yang Akan Datang, hlm. 16-17.

6) Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif.

7) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional, bagi mereka yang sibuk bekerja, bagi mereka yang bertugas di kapal, di luar negeri dan sebagainya.

b. Kekurangan Pembelajaran *Online*

Adapun kekurangan pembelajaran *online* antara lain :[51]

1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar.

2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.

3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.

4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT.

5) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.

6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon ataupun komputer).

[51] *Ibid.*, Hamonangon Tambunan, hlm. 18.

7) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan soal-soal internet.

8) Kurangnya penguasaan bahasa komputer.

Adapun kekurangan model pembelajaran *online* menurut pendapat Munir (2009) dalam buku Pusvyta Sari[52] antara lain:

1) Penggunaan e-learning sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan pengajar/guru terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya. Keterpisahan secara fisik ini bisa mengurangi atau bahkan meniadakan interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Kondisi itu bisa mengakibatkan pengajar dan peserta didik kurang dekat sehingga bisa mengganggu keberhasilan proses pembelajaran. Kurangnya interaksi ini juga dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (value), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan peserta didik.

[52] Pusvyta Sari, Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning, *Jurnal Ummu Qura*, Vol. 6, No. 2, September, 2015, hlm. 28-29.

3) Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.

4) Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran.

5) Proses pembelajaran melalui e-learning menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran.

6) Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang terhubung dengan internet. Belum semua lembaga pendidikan bisa menyediakan fasilitas listrik dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran dengan e-learning. Jika peserta didik berusaha menyediakan sendiri fasilitas itu atau menyewa di warnet bisa terkendala masalah biaya.

7) Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, bisa mendapatkan masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relatif mahal.

8) Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat banyak kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online*. Adapun kelebihan dari pembelajaran online itu sendiri yaitu efesiensi waktu dalam belajar, bertambahnya wawasan siswa dan guru, memperoleh pengetahuan lebih cepat, belajar kapan saja melalui jarak yang jauh, dan memutuskan rantai penularan *covid-19*. Adapun kekurangannya yaitu kurangnya interaksi antara guru dengan murid bahkan kurangnya interaksi antara murid dengan murid, kurangnya pengetahuan dalam mengoperasikan komputer memerlukan biaya yang mahal, dan tidak semua tempat memiliki jaringan internet yang bagus.

11. Pengertian Pandemi *Covid-19*

Corana Virus Dieses 2019 atau lebih dikenal dikalangan masyarakat dan sosial media dengan sebutan *COVID-19* merupakan penyakit menular yang lebih sering ditandai dengan gejala flu, batuk, demam, serta sesak nafas, dan sakit tenggorokan hingga menyebabkan seseorang meninggal dunia apabila tidak ditangani dengan intensif.[53] Covid 19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus* 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau* SARS- CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyeranng manusi,

[53] Maulana Arafat Lubis, dkk, Persepsi Orangtua Dalam Memanfaatkan Durasi Penggunaan Gadget Untuk Anak Usia Dini Saat Situasi Pandemi COVID-19, *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 04 No. 1 Juni 2020. hlm. 65.

Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory syndrom*) dan SARS *(Servere Acute Respiratory syndrom*).[54] Pandemi Covid 19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia dibumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas termasuk Indonesia.

B. Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti ini yakni, penelitian yang dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nia Lestari, dkk., dengan judul *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Prilaku Prososial Siswa Kelas IV MI Nurullah Kabupaten Cirebon* Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun persamaan penelitian Nia Lestari, dkk dengan peneliti yaitu terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan Kerjasama Guru dan Orang Tua. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel Y, bahwa penelitian diatas *Mengembangkan Prilaku Prososial Siswa Kelas IV MI Nurullah Kabupaten Cirebon.* Sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu

[54] *Op.Cit,* Adib Rifki Setiawan.

Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri 200208/ 21 Padangsidimpuan.[55]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Kurniawan dengan judul *Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.* Penelitian tersebut menggunakan penelitian E-Learning Readiness dengan model ELR yang dikemukakan oleh Aydin & Tasci (2005). Model ELR yang dikemukakan Aydin & Tasci (2005) menggunakan empat faktor dalam pengukuran tingkat kesiapan.[56] Adapun persamaan penelitian oleh Arif Kurniawan dengan peneliti adalah terletak pada variabel Y yaitu sama-sama menggunakan *E-Learning (Online),* Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel X, bahwa penelitian diatas menggunakan Tingkat Kesiapan sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu Persepsi Orangtua.

C. Kerangka Berpikir

Dengan adanya penyebaran *covid-19* sistem pendidikan konvensional berubah menjadi sistem pembelajaran *online.* Sistem pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran yang baru pertama kali ini diterapkan khususnya bagi siswa-siswa yang berada di SD N 200208/ 21 Padangsidimpuan. Pada jenjang pendidikan sebelumnya, sistem pembelajaran ini belum pernah dialami dan dilaksanakan.

---

[55] Nia Lestari, dkk., Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Prilaku Prososial Siswa Kelas IV MI Nurullah Kabupaten Cirebon, *Jurnal Of Educational Research*, Vol. 01, No. 2, 2020.

[56] *Op. Cit.*, Arif Kurniawan, *Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta, 2014*

Dengan kondisi seperti ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana kerjasama guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilaksanakan siswa di SD N 200208/ 21 Padangsidimpuan. Untuk mengetahui lebih mendalam, kerangka berfikir peneliti sebagai berikut :

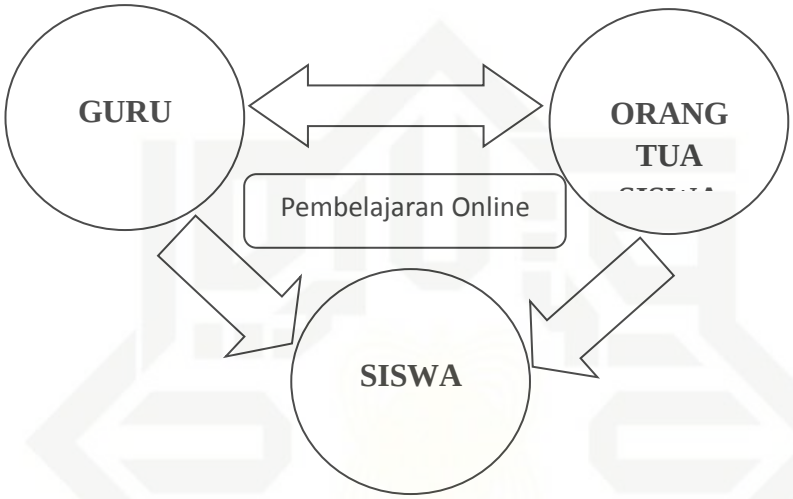

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir

Pandemi Covid 19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi, termasuk Indonesia. Seluruh segmen kehidupan manusia dibumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, demi memutuskan rantai penyebaran *covid 19*. Pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Jadi dibutuhkan kerjasama guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Kerjasama guru dengan orang tua siswa sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun bentuk kerjasama guru dengan orangtua antara

lain, yaitu menyepakati cara untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah, mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif bersama guru sesuai kondisi anak didik, menyiapkan perangkat pembelajaran, memastikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran, menyiapkan waktu untuk mendukung proses pembelajaran daring, mendorong anak agar aktif selama proses pembelajaran, orang tua/wali memastikan anak mengisi lembar aktifitas sesuai dengan bahan pemantauan belajar harian, mengumpulkan foto lembar aktifitas dan penugasan setiap hari, secara aktif berdiskusi dengan guru terkait tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran *daring*.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitaif, dimana penelitian dilakukan untuk mengetahui fenomena-fenomena atau gejala-gejala alam dan sosial yang terjadi disekitar lingkungan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.[57] Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor (1975) dalam Nugrahani, metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data desktiptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[58] Menurut Hariwijaya (2007) bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti maka tidak perlu mencari sampling lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar negeri 200208/ 21 Padangsidimpuan. Waktu penelitian pada semester ganjil ajaran 2020/2021.

C. Sumber Data

Menururt lexy J. Moleong yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto yang berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, bahwa Sumber data

[57] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 150.

[58] Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa, (Surakarta : 2014), hlm. 8.

kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila susah di dapat, fotokopi atau tiruan tidak terlalu menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya.[59]

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[60] Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah orang, tempat dan kertas.

D. Informan Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, subjek harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data.[61]

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Menurut L.J. Moleong (2015) dalam

[59] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pensekatan Praktek, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 22..

[60] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (*Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 157.

[61] *Op.Cit.* Suharsimi Arikunto, hlm 22.

Iskandar dan Umar Hamdani, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[62] Jadi informan harus mengetahui tentang obyek penelitian. Adapun informan tersebut adalah guru dan orang tua siswa.

E. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah guru dan orang tua dari siswa yang melaksanakan sistem pembelajaran *online* di kelas III yang terdiri dari 7 orang guru dan sebanyak 30 orang tua siswa.

Dari populasi tersebut, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 7 orang guru dan 30 orang tua yang berasal dari kelas III. Adapun alasan pengambilan sampel adalah berdasarkan data yang mejemuk, dimana permasalahan sistem pembelajaran ini berasal dari orang tua siswa kelas III.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pancaindra peneliti.[63]

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap, akurat dan dapat digunakan sebagai sumber data, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan siswa yang melaksanakan pembelajaran *online*. Adapun panduan observasinya adalah sebagai berikut :

---

[62] Budi Iskandar dan Agus Umar Hamdani, Desain dan Pengujian Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Studi *Kasus : PT. XYZ, Seminar Nasional Tekhnologi Informasi dan Multimedia*, 2017. hlm. 68.

[63] Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Simbiosa Rekatama Media, 2010), hlm. 165.

Tabel III. 1 Panduan Observasi

No.	Indikator	Pernyataan	
		Ya	Tidak
Dukungan Oleh Guru			
1.	Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *online*		
2.	Guru memberikan materi pelajaran secara *online* menggunakan aplikasi yang telah di sepakati.		
3.	Guru memberikan latihan soal sesuai materi pelajaran.		
4.	Guru memberikan solusi pada setiap permasalahan siswa dalam melaksanakan tugas.		
5.	Guru membuat video pembelajaran yang menarik.		
6.	Guru memberikan apresiasi atas jawaban siswa		
7.	Guru mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan		
8.	Guru memerintahkan siswa mencari informasi dari berbagai sumber		
9.	Guru mengevaluasi kekurangan dari pembelajaran *online*		
10.	Guru menguasai metode-metode dalam pembelajaran *online*		

2. Wawancara

Menurut Sugino (2016) dalam Indah Prtaiwi wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[64] Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, akurat dan dapat digunakan sebagai sumber data. Peneliti mewawancarai guru dan orang tua siswa melalui kerangka pertanyaan yang telah disiapkan dan responden diberikan keluasan dalam memberikan jawabannya berdasarkan argumennya tentang pembelajaran *online* tersebut.

[64]Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Tekhnologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No.2, Agustus 2017, ISSN : 2581- 2424, hlm. 212.

Dalam pelaksanaan wawancara ini, dilakukan saat orang tua siswa mengantarkan tugas ke sekolah dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh guru dan sekolah. Adapun panduan peneliti saat wawancara seperti pada tabel berikut :

Tabel III. 2. Panduan Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran *online* ?	
2.	Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?	
3.	Apa saja dampak pembelajaran *online* untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?	
4.	Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?	
5.	Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?	
6.	Apa harapan guru tentang pembelajaran *online* ?	
7.	Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *covid19* ?	

Tabel III. 3 Panduan Wawancara Orang Tua

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kesiapan orang tua mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?	
2.	Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanakan pembelajaran *online* yang diberikan kepada anak ?	
3.	Apa saja kendala yang dihadapi orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?	
4.	Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua saat anak melaksanakan pembelajaran *online* ?	
5.	Apa saja dampak pembelajaran online untuk orangtua dalam pembelajaran *online* ?	
6.	Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?	

7.	Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?
8.	Apa harapan orang tua tentang pembelajaran *online* ?
9.	Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19* ?

No	Indikator		Pernyataan	
			Ya	Tidak
Penyediaan Sarana Belajar Oleh Orang Tua				
1.	Siswa menggunakan *handphone/ tablet* masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*			
2.	Siswa menggunakan laptop masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*			
3.	Siswa memiliki pulsa paket internet yang sudah disiapkan orang tuanya			
4.	Siswa mengerti mengoperasionalkan *hp* (*whatsapp*)			
5.	Siswa aktif mengikuti pembelajaran *online* yang diberikan guru, mulai awal kelas dibuka sampai kelas ditutup			
Pendampingan Belajar Oleh Orang Tua				
6.	**Pendampingan**	Ibu		
		Ayah		
		Kakak		
7.	**Bentuk**	Mengambil soal ke sekolah bagi siswa yang tidak bisa *online*		
		Pengisian absen sesuai jam sekolah		
		Tugas diterima cepat dan jelas		
		Dibimbing dalam mengoperasikan *hp/tablet/laptop* : Mengaktifkan hp/tablet/laptop Membuka aplikasi whatsapp Membuka grup kelas		

		Mendownload gambar Mendownload video		
		Dipantau selama pembelajaran *online* berlangsung : Diatur Dikontrol Dicek		
		Dibantu dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran *online*		
		Berpartisipasi dalam memberikan penjelasan kembali saat pembelajaran *online*		
		Pengiriman jawaban sesuai waktu yang telah ditentukan guru		
		Mengantar tugas ke sekolah bagi yang tidak bisa *online*		
8.	**Waktu**	Sesuai dengan waktu yang ditetapkan dari sekolah		
		Sebelum berangkat kerja		
		Saat memiliki waktu luang		
		Saat anak sedang ingin belajar		
		Sambil mengerjakan pekerjaan rumah		
		Sesudah pulang bekerja		

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2016) dalam Indah Prtaiwi, menyatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan-tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[65] Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang

[65] *Ibid*, hlm. 213.

dikumpulkan dan dapat mendukung penelitian secara benar dan akurat, baik dari proses wawancara. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto, lembaran-lembaran catatan, dan dokumen resmi lainnya yang mendukung penelitian.

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut:[66]

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari fresentasinya

N = Jumlah Frekuensi

P = Angka Presentase

100% = Bilangan Tetap

Proses analisis juga mengikuti alur kualitatif. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Menurut Sugiyono (2018) Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban dari yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti

[66]Hartono, *Statistik Untuk Penelitian, (*Yogyakarta : Pustaka Belajar:2009), Hlm 2.

akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Langkah-langkah dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar berikut[67] :

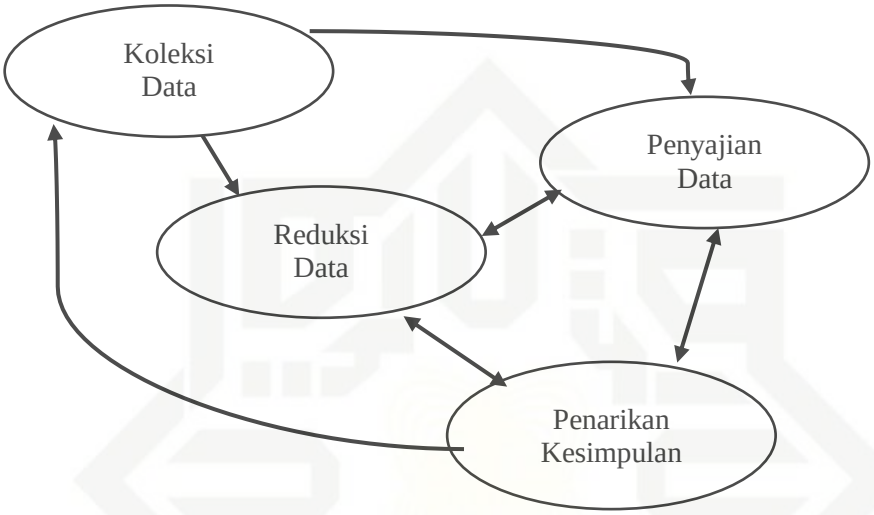

Gambar III.1 Langkah-langkah Teknik Analisis Data

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka data yang diperoleh perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan gambaran kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tersebut bila diperlukan.

[67] M. Amir Mahmud dan Muhammad Endy Fadlullah, *Mimpi Wisata Syariah*, (Banyuwangi : LPPM Institut Agama Islam Ibrahimi Genteng, 2018), hlm. 24-26.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion *Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas.

Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran *online* merupakan pembelajaran alternatif yang telah ditetapkan pemerintah dalam rangka memutuskan mata rantai penyebaran *covid19* di lingkungan satuan pendidikan termasuk tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan diperlukan adanya kerjasama guru dengan orang tua siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *online* masa pandemi *covid-19* pada siswa SDN 200208/21 Padangsidimpuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Adapun bentuk kerjasama guru dengan orang tua siswa dalam pelaksanaan online antara lain yaitu :

1. Guru dan orang tua berdiskusi tentang perkembangan anak dalam pembelajaran secara *online* dan bertatap muka langsung di sekolah.
2. Guru memberikan motivasi kepada anak yang kurang minat belajar.
3. Orang tua memberikan fasilitas berupa *handphone* dan paket data untuk melancarkan pelakanaan pembelajaran *online*.
4. Orang tua membantu anak mengoperasikan *handphone* dalam pelaksanaan pembelajaran *online*.

5. Orang tua mengawasi, memantau dan memberikan penjelasan materi yang kurang di pahami anak selama pelaksanaan pembelajaran *online*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin menyampaikan harapan-harapan kedepan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* melalui saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah dapat memberikan bantuan fasilitas kepada siswa- siswa yang kurang berkecukupan.
2. Kepada dewan guru, dalam pelaksanaan pembelajaran *online* diharapkan lebih ektra sabar dan kreatif memberikan pelajaran pada anak agar anak tidak bosan atau jenuh dalam pelaksanaan pembelajaran *online*.
3. Kepada orang tua, selama dalam pelaksanaan pembelajaran *online* diharapkan untuk terus memantau, membantu, membimbing, dan memberikan anak penjelasan materi yang dibutuhkan.
4. Kepada siswa, agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran *online*.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. Dampak Covid 19 pada Pendidikan di Indonesia Sekolah Keterampilan dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya.* Vol. 2. No. 5.

Ahmadi Abu. 2007. *Sosiologi Pendidika.* Rineka Cipta : Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pensekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ardinto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Baharuddin dan Esa, Nur, Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Buan Yohana Afliani Ludo. 2020. *Guru dan Pendidikan Karakter*. Jawa Barat : Penerbit Adab.

Cahyati , Nika., Rita, Kusumah. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Online di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*. Vol 04. No. 1.

Chusna, Puji Asmaul. Dan Ana Dwi Muji Utamii. 2020. Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *Premiere.*

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Dina, Lia Nur Atiqoh Bela. 2020. Respon Orangtua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid 19. Thufli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini.* Vol. 2.. No. 1.

Djamari, Syaiful Bahri & Aswan, Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Effendy, Aidil Amin & Denok Sunarsi. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA*. Vol. 4. No. 3.

Erni, dkk. 2020. *Pendamping Belajar atau Guru Baru ? Penomena Aktivitas Ibu Dalam Proses BDR Siswa SD Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Perempuan, Agama, dan Jender*, Vol. 19, No.2.

Fattah, Nanang. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.

Firman, & Sari Rahayu Rahman. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid 19. *Indonesian Jurnal of Educatioal Science*. Vol. 02. No. 02.

Hartono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Herliandry, Luh Devi, dkk. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Tekhnologi Pendidikan.* Vol. 22. No. 1.

Iskandar, Budi dan Agus Umar Hamdani. 2017. *Desain dan Pengujian Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Studi Kasus : PT. XYZ,* Seminar Nasional Tekhnologi Informasi dan Multimedia.

Jalinus, Nizwardi & Ambiyar. 2016. *Media & Sumber Belajar*. Jakarta : Kencana.

Karwono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok : PT Rajagrafindo persada.

Khadijah dan Gusman. 2020. Pola Kerjasama Guru dan Orang Tua Mengelolah Bermain Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid19. *Kumara Cendikia*.

Kurniawan, Arif. 2014. Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. *Skripsi.*

Kurniawan, Dani. 2018. Komunikasi Model Laswell dan Stimulus Organism Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2. No. 1.

Lestari, Nia, dkk..2020. Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Prilaku Prososial Siswa Kelas IV MI Nurullah Kabupaten Cirebon. *Jurnal Of Educational Research*. Vol. 01. No. 2.

Limbong, Makmur, dkk. 2020. *Pola Interksi Guru dan Orang Tua Dalam Mengendalikan Emosional Siswa Selama Pembelajaran Daring Di MTs Islamiyah Medan.*

Julinda Siregar. Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Mengelolah Strategi Pembelajaran Home Learning Masa Panemi Covid19 Di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. *Jurnal Dinamika Pendidikan.*

Lubis, Maulana Arafat, dkk. 2020. Persepsi Orangtua Dalam Memanfaatkan Durasi Penggunaan Gadget Untuk Anak Usia Dini Saat Situasi Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*. Vol. 04. No. 1.

Maemunawati, siti, dkk. Muhammad Alif. 2020. Peran Guru Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid19. Serang : *3M Media Karya*

Mahmud, M. Amir, dan Muhammad Endy Fadlullah. 2018. *Mimpi Wisata Syariah*. Banyuwangi : LPPM Institut Agama Islam Ibrahimi Genteng.

Mappeasse, Moh Yusuf. 2009. Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PCL) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK N 5 Makassar. *Jurnal MEDTEK*. Vol. 1. No. 2

Moleong , Lexy J.. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah.* Bandung : Rosdakarya.

Nata, Abudin. 2009. *Persfektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran.* Jakarta : Kencana.

Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa. Surakarta.

Pane, Aprida & Muhammad Darwis Dasopang. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Fitrah : *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03. No. 2.

Parwati, Ni Nyoman, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran. Depok* : Rajagrafindo Persada.

Putri Amalla Rizki, dkk. 2018. Kerjasama dan Kekompakan, Siswa dalam Pembelajaran Fisika di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi, *Edu Fisika*, Vol.3, (No 2), P-ISSN: 2477-7935

Pramana Ida Bagus Benny Surya Adi. 2020. *Adaptasi di Masa Pandemi*. Bandung : Nilacakra.

Pratiwi, Indah Nuning. 2017. Penggunaan Media Video Call Dalam Tekhnologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1. No.2.

Rasyidin, Waini, dkk, 2014. *Landasan Pendidikan.* Bandung : Sub Koordinator MKDP Landasan Pendidikan Jurusan Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Romadon, Muhammad & Asep Supena. 2020. Persepsi Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Elementaria Edukasi*. Vol. 3. No. 2.

Rosali, Ely Satiyasih. 2020. Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geogrphy Science Education Jurnal*. Vol. 1. No. 1.

Sadikin, Ali & Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah pendidikan Biologi*. Vol. 6. No. 22

Sari, Nirmala. Kemampuan Membaca Melalui Model Pembelajaran Pair Check Siswa Kelas VIII AMP N 10 Kota Palopo. Jurnal Onoma : Pendidikan, *Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cakroaminoto Palopo*, Vol. 3.No. 1.

Sari, Pusvyta. 2015. Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning, *Jurnal Ummu Qura*. Vol. 6. No. 2.

Setiawan, Adib Rifki. 2020. Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid19). Edukatif : *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.

Simamora, Antonius SM. 2016. Persepsi Orangtua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Pendidikan Dasar Di Perumahan Bukit Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Skripsi.

Soekanto Soerjono. 2006. *Solidaritas Sosial*, Jakarta : Raja Grafindo.

Sumiharsono, Rudy & Hisbiyatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur : Pustaka Abadi.

Tambunan, Hamonangon. *Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini dan Masa yang Akan Datang.*

Thobrani Muhammad dan Arif Musthofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Utami, Etika Widi. 2020. Kendala dan Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pada Masa Pandemi Covid19. *Seminar Nasional Pascasarjana.*

Wawancara guru. 24 Februari 2021.

Wawancara guru. 25 Februari 2021.

Wawancara guru. 01 Maret 2021.

Wawancara Orang Tua. 24 Februari 2021

Wawancara Orang Tua. 25 Februari 2021

Wawancara Orang Tua. 02 Maret 2021

Wawancara Orang Tua. 03 Maret 2021.

Wawancara Orang Tua, 08 Maret 2021

Wawancara Orang Tua, 09 Maret 2021

Wawancara Orang Tua. 10 Maret 2021

Wulandari, Anggun. ddk. 2020. Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol.15, No. 1, Mei 2020

Yamin, Moh. 1992. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Pasuruan : Garuda Buana.

Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Lia Yulinda, S.Pd

Mata Pelajaran : Guru BTQ

Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Maret 2021

No.	Indikator	Pernyataan	
		Ya	Tidak
Dukungan Oleh Guru			
1.	Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *online*	✓	
2.	Guru memberikan materi pelajaran secara *online* menggunakan aplikasi yang telah di sepakati.	✓	
3.	Guru memberikan latihan soal sesuai materi pelajaran.	✓	
4.	Guru memberikan solusi pada setiap permasalahan siswa dalam melaksanakan tugas.	✓	
5.	Guru membuat video pembelajaran yang menarik.	✓	
6.	Guru memberikan apresiasi atas jawaban siswa	✓	
7.	Guru mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan	✓	
8.	Guru memerintahkan siswa mencari informasi dari berbagai sumber	✓	
9.	Guru mengevaluasi kekurangan dari pembelajaran *online*	✓	
10.	Guru menguasai metode-metode dalam pembelajaran *online*	✓	

Hasil Wawancara Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Lia Yulinda, S.Pd

Mata Pelajaran : Guru BTQ

Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Maret 2021.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kesiapannya dengan memahami metode pembelajaran online memilih media pembelajaran untuk belajar online, dan membuat pembelajaran menarik.

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kendala, pembagian waktu untuk membuat materi pembelajaran tidak hanya untuk 1 tingkat kelas.

3. Apa saja dampak pembelajaran *online* untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Dampaknya membuat guru terus belajar dan bekerja diluar jam kerja, mengharuskan guru aktif dan kreatif.

4. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Pembelajaran online tidak membuat anak aktif dan kreatif.

5. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Kelebihannya saat membuat materi ajar dalam bentuk video. lebih kreatif, dan itu menambah ilmu pengetahuan tentang teknologi. Kekurangan membutuhkan waktu lebih banyak.

6. Apa harapan guru tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Semoga pembelajaran online segera berakhir

7. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *covid19* ?

Jawaban :

Bentuk kerjasama yang dilakukan guru dan orangtua menyepakati cara belajar online, berdiskusi perkembangan belajar anak.

Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Siti Khadijah, A.M.a

Mata Pelajaran : Guru Agama Islam

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Februari 2021

No.	Indikator	Pernyataan	
		Ya	Tidak
Dukungan Oleh Guru			
1.	Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *online*	✓	
2.	Guru memberikan materi pelajaran secara *online* menggunakan aplikasi yang telah di sepakati.	✓	
3.	Guru memberikan latihan soal sesuai materi pelajaran.	✓	
4.	Guru memberikan solusi pada setiap permasalahan siswa dalam melaksanakan tugas.	✓	
5.	Guru membuat video pembelajaran yang menarik.		✓
6.	Guru memberikan apresiasi atas jawaban siswa		✓
7.	Guru mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan	✓	
8.	Guru memerintahkan siswa mencari informasi dari berbagai sumber	✓	
9.	Guru mengevaluasi kekurangan dari pembelajaran *online*	✓	
10.	Guru menguasai metode-metode dalam pembelajaran *online*	✓	

Hasil Wawancara Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Siti Khadijah, A.M.a

Mata Pelajaran : Guru Agama Islam

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Februari 2021

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kesiapan yang dilakukan yaitu dengan mempelajari materi yang akan disampaikan kepada anak, dengan tujuan anak paham dengan materi pelajaran secara online

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kendala yang dihadapi cukup banyak salah satunya tidak membuat video pembelajaran memori hp yang full, dan kurang mengerti menggunakan tekhnologi, terlupa memberikan apresiasi.

3. Apa saja dampak pembelajaran *online* untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Dampaknya yaitu guru dituntut untuk memiliki dan menguasai tekhnologi.

4. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Pembelajaran online menurut saya tidak membuat anak lebih aktif maupun kreatif. Hal ini bisa dilihat anak yang lebih banyak bermain daripada belajar

5. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Kelebihannya yaitu kita lebih mengenal teknologi dari yang sebelumnya. Namun lebih banyak kekurangannya, antara lain, memerlukan biaya yang lebih banyak.

6. Apa harapan guru tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Harahapan saya tentang pembelajaran online yaitu semoga pandemi cepat berakhir dan kembali ke pelajaran sebelumnya.

7. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *covid19* ?

Jawaban :

Bentuk kerjasama antara lain menyepakati metode dan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online, menanyakan perkembangan pembelajaran anak dirumah.

Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Nur Cahaya, S.Pd

Mata Pelajaran : Guru Kelas III-C

Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Maret 2021

No.	Indikator	Pernyataan	
		Ya	Tidak
Dukungan Oleh Guru			
1.	Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *online*	✓	
2.	Guru memberikan materi pelajaran secara *online* menggunakan aplikasi yang telah di sepakati.	✓	
3.	Guru memberikan latihan soal sesuai materi pelajaran.	✓	
4.	Guru memberikan solusi pada setiap permasalahan siswa dalam melaksanakan tugas.	✓	
5.	Guru membuat video pembelajaran yang menarik.	✓	
6.	Guru memberikan apresiasi atas jawaban siswa	✓	
7.	Guru mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan	✓	
8.	Guru memerintahkan siswa mencari informasi dari berbagai sumber	✓	
9.	Guru mengevaluasi kekurangan dari pembelajaran *online*	✓	
10.	Guru menguasai metode-metode dalam pembelajaran *online*	✓	

Hasil Wawancara Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Nur Cahaya, S.Pd

Mata Pelajaran : Guru Kelas III-A

Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Maret 2021.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Kesiapan yang dilakukan guru menguasai metode, melengkapi fasilitas seperti paket, hp, dan laptop membuat pembelajaran menarik.

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Kendala yang dihadapi ketika anak tidak mau belajar dan mengerjakan tugas, namun hanya bisa menasihati secara online atau perantara orangtua.

3. Apa saja dampak pembelajaran *online* untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Dampak untuk saya sebagai guru dituntut untuk tetap aktif dan kreatif.

Hasil Wawancara Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Nur Cahaya, S.Pd

Mata Pelajaran : Guru Kelas III-A

Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Maret 2021.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kesiapan yang dilakukan guru menguasai metode, melengkapi fasilitas seperti paket, hp, dan laptop. membuat pembelajaran menarik.

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kendala yang dihadapi ketika anak tidak mau belajar dan mengerjakan tugas, namun hanya bisa menasihati secara online atau perantara orangtua.

3. Apa saja dampak pembelajaran *online* untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Dampak untuk saya sebagai guru dituntut untuk tetap aktif dan kreatif.

Hasil Wawancara Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Nur Cahaya, S.Pd

Mata Pelajaran : Guru Kelas III-A

Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Maret 2021.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Kesiapan yang dilakukan guru menguasai metode, melengkapi fasilitas seperti paket, hp, dan laptop membuat pembelajaran menarik.

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Kendala yang dihadapi ketika anak tidak mau belajar dan mengerjakan tugas, namun hanya bisa menasihati secara online atau perantara orangtua.

3. Apa saja dampak pembelajaran *online* untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Dampak untuk saya sebagai guru dituntut untuk tetap aktif dan kreatif.

4. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Pembelajaran online tidak membuat anak lebih aktif apalagi kreatif.

5. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Saya tidak menemukan kelebihan dalam pembelajaran online. Sedangkan kekurangannya membuat siswa malas dan membutuhkan biaya lebih banyak.

6. Apa harapan guru tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Semoga pembelajaran online dan covid-19 segera berakhir

7. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *covid19* ?

Jawaban :

Bentuk kerjasama yaitu menyepakati metode dan aplikasi yang digunakan selama pembelajara online.

Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Deni Prayanti, S.Pd

Mata Pelajaran : Guru Kelas III-B

Hari/ Tanggal : Senin, 01 Maret 2021

No.	Indikator	Pernyataan	
		Ya	Tidak
Dukungan Oleh Guru			
1.	Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *online*	✓	
2.	Guru memberikan materi pelajaran secara *online* menggunakan aplikasi yang telah di sepakati.	✓	
3.	Guru memberikan latihan soal sesuai materi pelajaran.	✓	
4.	Guru memberikan solusi pada setiap permasalahan siswa dalam melaksanakan tugas.	✓	
5.	Guru membuat video pembelajaran yang menarik.	✓	
6.	Guru memberikan apresiasi atas jawaban siswa	✓	
7.	Guru mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan	✓	
8.	Guru memerintahkan siswa mencari informasi dari berbagai sumber	✓	
9.	Guru mengevaluasi kekurangan dari pembelajaran *online*	✓	
10.	Guru menguasai metode-metode dalam pembelajaran *online*	✓	

Hasil Wawancara Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Deni Prayanti, S.Pd

Mata Pelajaran : Guru Kelas III-B

Hari/ Tanggal : Senin, 01 Maret 2021

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Kesiapan yang dilakukan selalu memberikan anak materi pelajaran dalam bentuk gambar atau video, membuat pembelajaran yang menarik untuk anak.

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya interaksi guru dengan siswa membuat guru kewalahan menghadapi siswa yang tidak mood saat pembelajaran.

3. Apa saja dampak pembelajaran *online* untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Dampaknya untuk guru, membuat guru dituntut untuk tetap kreatif walau dalam keadaan stres. Kurang kenal dengan murid karena interaksi yang sedikit.

4. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Pembelajaran online tidak membuat anak lebih aktif apalagi kreatif. Bahkan sebaliknya yang terjadi dilapangan anak lebih malas belajar dan gampang jenuh

5. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Kelebihan dari pembelajaran membuat kita lebih kreatif sebagai guru. Sedangkan kekurangannya anak dan guru kurang interaksi.

6. Apa harapan guru tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Harapan semoga pembelajaran online tidak terlalu lama.

7. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *covid19* ?

Jawaban :

Bentuk kerjasama berdiskusi tentang perkembangan anak, memberikan motivasi kepada anak.

Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Pitri Yanti Lubis, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Guru Kelas III.A

Hari/ Tanggal : Senin, 01 Maret 2021

No.	Indikator	Pernyataan	
		Ya	Tidak
Dukungan Oleh Guru			
1.	Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *online*	✓	
2.	Guru memberikan materi pelajaran secara *online* menggunakan aplikasi yang telah di sepakati.	✓	
3.	Guru memberikan latihan soal sesuai materi pelajaran.	✓	
4.	Guru memberikan solusi pada setiap permasalahan siswa dalam melaksanakan tugas.	✓	
5.	Guru membuat video pembelajaran yang menarik.	✓	
6.	Guru memberikan apresiasi atas jawaban siswa	✓	
7.	Guru mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan	✓	
8.	Guru memerintahkan siswa mencari informasi dari berbagai sumber	✓	
9.	Guru mengevaluasi kekurangan dari pembelajaran *online*	✓	
10.	Guru menguasai metode-metode dalam pembelajaran *online*		✓

Hasil Wawancara Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Putri Yanti Lubis, S.Pd

Mata Pelajaran : Guru Kelas III-A

Hari/ Tanggal : Senin, 01 Maret 2021

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kesiapannya yaitu menguasai materi pembelajaran, membuat latihan soal dan menanyakan perkembangan anak kepada orangtua setiap kali pengumpulan tugas ke sekolah.

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kendala, kurang menguasai metode dalam pembelajaran online. Karena kurang paham dalam mengoperasikan hp faktor usia. Namun tetap meminta bantuan kepada guru yang paham.

3. Apa saja dampak pembelajaran *online* untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Dampak pembelajaran online untuk saya sendiri harus terus belajar walaupun usia yang bisa dikatakan tua untuk mampu mengoperasikan gadget.

4. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Pembelajaran online tidak membuat anak lebih aktif dan kreatif. Melainkan anak lebih bergantung dengan hp.

5. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Saya merasa kelebihannya membuat kita terus belajar dan tidak terhalang usia. Sedangkan kekurangan anak dan guru kurang interaksi secara langsung.

6. Apa harapan guru tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Smoga covid-19 segera berakhir dan pembelajaran kembali seperti pembelajaran sebelumnya.

7. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *covid19* ?

Jawaban :

Bentuk kerjasama yaitu guru memberikan latihan dengan mendiskusikan dengan orang tua dan tetap memberikan motivasi kepada anak yang semangat belajar mulai menurun.

Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*
di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Salma Perawati, S.Pd
Mata Pelajaran : Guru Orkes
Hari/ Tanggal : Senin, 01 Maret 2021

No.	Indikator	Pernyataan	
		Ya	Tidak
Dukungan Oleh Guru			
1.	Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *online*	✓	
2.	Guru memberikan materi pelajaran secara *online* menggunakan aplikasi yang telah di sepakati.	✓	
3.	Guru memberikan latihan soal sesuai materi pelajaran.	✓	
4.	Guru memberikan solusi pada setiap permasalahan siswa dalam melaksanakan tugas.	✓	
5.	Guru membuat video pembelajaran yang menarik.	✓	
6.	Guru memberikan apresiasi atas jawaban siswa	✓	
7.	Guru mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan		✓
8.	Guru memerintahkan siswa mencari informasi dari berbagai sumber	✓	
9.	Guru mengevaluasi kekurangan dari pembelajaran *online*	✓	
10.	Guru menguasai metode-metode dalam pembelajaran *online*	✓	

Hasil Wawancara Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Salma Perawati, S.Pd

Mata Pelajaran : Guru ORKES

Hari/ Tanggal : Senin, 01 Maret 2021

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kesiapan yang dilakukan membuat pembelajaran tetap disenangi anak. Jika dibutuhkan membuat video pembelajaran dan tentu menanyakan keadaan anak.

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kendala yang dihadapi yaitu kewalahan dalam membuat materi ajar. Sehingga terkadang lupa untuk mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan dikarenakan tidak mengajar 1 kelas bahkan sampai I-III kelas.

3. Apa saja dampak pembelajaran *online* untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Dampaknya yaitu guru yang biasa mengajar secara konvensional dituntut harus mampu dan kreatif dalam pembelajaran online.

4. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Menurut saya tidak, karena anak belajar hanya ketika ada tugas. Kadang orang tua mengeluh karena anaknya lebih banyak bermain daripada belajar.

5. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Kelebihannya guru dengan orangtua sering berdiskusi tentang anak dalam belajar. Kekurangannya butuh waktu dan biaya yang lebih.

6. Apa harapan guru tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Harapan saya sebagai guru semoga pembelajaran online segera berakhir. Karena saya merasa rindu untuk bertemu siswa.

7. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *covid19* ?

Jawaban :

Bentuk kerjasama guru dan orang tua yaitu memberikan motivasi untuk anak agar tetap terus belajar.

DOKUMENTASI PENELTIAN KERJASAMA GURU DENGAN ORANG

Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Nur Hamimah, S.Pd
Mata Pelajaran : Guru Bahasa Daerah
Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Februari 2021

No.	Indikator	Pernyataan	
		Ya	Tidak
Dukungan Oleh Guru			
1.	Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *online*	✓	
2.	Guru memberikan materi pelajaran secara *online* menggunakan aplikasi yang telah di sepakati.	✓	
3.	Guru memberikan latihan soal sesuai materi pelajaran.	✓	
4.	Guru memberikan solusi pada setiap permasalahan siswa dalam melaksanakan tugas.	✓	
5.	Guru membuat video pembelajaran yang menarik.		✓
6.	Guru memberikan apresiasi atas jawaban siswa		✓
7.	Guru mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan	✓	
8.	Guru memerintahkan siswa mencari informasi dari berbagai sumber	✓	
9.	Guru mengevaluasi kekurangan dari pembelajaran *online*	✓	
10.	Guru menguasai metode-metode dalam pembelajaran *online*	✓	

Hasil Wawancara Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Guru : Nur Hamimah, S.Pd

Mata Pelajaran : Guru Bahasa Daerah

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Februari 2021

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kesiapan guru yaitu menyediakan materi pembelajaran, memberi latihan soal sesuai materi, memberikan solusi ketika anak mengalami permasalahan tentang materi belajar

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kendala yang dihadapi antara lain memori handphone full karena file yang banyak, menghadapi mood anak saat belajar online, terlupa memberi apresiasi

3. Apa saja dampak pembelajaran *online* untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Dampaknya yaitu kurang kenal guru dengan murid. Sehingga guru kewalahan dalam memberikan nilai.

4. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Pembelajaran online tidak membuat anak aktif dan kreatif. Hal ini terlihat dari pengerjaan tugas yang diberikan dikerjakan orang tua.

5. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Kelebihannya saya lebih paham teknologi dan harus terus belajar. Sedangkan kekurangannya biaya yang dibutuhkan lebih banyak, kurangnya interaksi guru dan siswa

6. Apa harapan guru tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Harapannya semoga pembelajaran online tidak berkepanjangan dan covid-19 segera hilang.

7. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *covid19* ?

Jawaban :

Guru dan orang tua berdiskusi tentang perkembangan belajar anak.

Lampiran 2

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua : Nur Aini

Hari/ Tanggal : Selasa, 09 Maret 2021

No	Indikator		Pernyataan	
			Ya	Tidak
Penyediaan Sarana Belajar Oleh Orang Tua				
1.	Siswa menggunakan *handphone/ tablet* masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*		✓	
2.	Siswa menggunakan laptop masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*			✓
3.	Siswa memiliki paket internet yang sudah disiapkan orang tuanya		✓	
4.	Siswa mengerti mengoperasionalkan *hp* (*whatsapp*)		✓	
5.	Siswa aktif mengikuti pembelajaran *online* yang diberikan guru, mulai awal kelas dibuka sampai kelas ditutup		✓	
Pendampingan Belajar Oleh Orang Tua				
6.	Pendampingan	Ibu	✓	
		Ayah	✓	
		Kakak		✓
7.	Bentuk	Mengambil soal ke sekolah bagi siswa yang tidak bisa *online*		✓
		Pengisian absen sesuai jam sekolah	✓	
		Tugas diterima cepat dan jelas	✓	
		Dibimbing dalam mengoperasikan *hp/tablet/laptop* :	✓	
		Mengaktifkan hp/tablet/laptop	✓	
		Membuka aplikasi whatsapp	✓	
		Membuka grup kelas	✓	
		Mendownload gambar		
		Mendownload video	✓	
		Dipantau selama pembelajaran *online* berlangsung :	✓	
		Diatur	✓	
		Dikontrol	✓	
		Dicek	✓	
		Dibantu dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran *online*	✓	
		Berpartisipasi dalam memberikan penjelasan kembali saat pembelajaran *online*	✓	
		Pengiriman jawaban sesuai waktu yang		✓

		telah ditentukan guru		
		Mengantar tugas ke sekolah bagi yang tidak bisa *online*	✓	
8	Waktu	Sesuai dengan waktu yang ditetapkan dari sekolah		✓
		Sebelum berangkat kerja	✓	
		Saat memiliki waktu luang	✓	
		Saat anak sedang ingin belajar	✓	
		Sambil mengerjakan pekerjaan rumah	✓	
		Sesudah pulang bekerja	✓	

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua Siswa :.....

Hari/ Tanggal :.....

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan orang tua mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kesiapan Saya dalam mendampingi anak dengan belajar menggunakan dan mengoperasikan handphone, menyediakan kebutuhan anak untuk pembelajaran online.

2. Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanakan pembelajaran *online* yang diberikan kepada anak ?

   Jawaban :

   Medianya buku alat tulis lainnya, handphone dan data internet.

3. Apa saja kendala yang dihadapi orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Kendala diwaktu karena banyaknya kerjaan sehingga pengiriman tugas ke sekolah terkadang tidak tepat waktu atau tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

4. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua saat anak melaksanakan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Bentuk pendampingan, memahami cara belajar anak, memberikan arahan bimbingan dan penyelesaian soal dan terus mengontrol pembelajaran anak.

5. Apa saja dampak pembelajaran online untuk orangtua dalam pembelajaran *online* ?

Jawaban:

Dampaknya orang tua lebih sibuk dengan pembelajaran online anak.

6. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Pembelajaran online tidak membuat anak aktif maupun kreatif.

7. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Tidak ada kelebihan dari pembelajaran online. Sedangkan kekurangan waktu anak belajar hanya saat mengujakan tugas, biaya lebih banyak.

8. Apa harapan orang tua tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Harapan semoga pembelajaran online selesai begitu juga dengan covid-19.

9. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19* ?

Jawaban:

Bentuk kerjasama guru memahami kondisi orang tua yang sibuk, sehingga memberikan waktu lain dalam pengumpulan tugas dan berdiskusi perkembangan anak dalam belajar.

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua : Suryati

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 - 02 - 2021

No	Indikator		Pernyataan	
			Ya	Tidak
Penyediaan Sarana Belajar Oleh Orang Tua				
1.	Siswa menggunakan *handphone/ tablet* masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*		✓	
2.	Siswa menggunakan laptop masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*			✓
3.	Siswa memiliki paket internet yang sudah disiapkan orang tuanya		✓	
4.	Siswa mengerti mengoperasionalkan *hp* (*whatsapp*)		✓	
5.	Siswa aktif mengikuti pembelajaran *online* yang diberikan guru, mulai awal kelas dibuka sampai kelas ditutup		✓	
Pendampingan Belajar Oleh Orang Tua				
6.	Pendampingan	Ibu	✓	
		Ayah		✓
		Kakak		✓
7.	Bentuk	Mengambil soal ke sekolah bagi siswa yang tidak bisa *online*	✓	
		Pengisian absen sesuai jam sekolah	✓	
		Tugas diterima cepat dan jelas	✓	
		Dibimbing dalam mengoperasikan *hp/tablet/laptop* :	✓	
		Mengaktifkan hp/tablet/laptop	✓	
		Membuka aplikasi whatsapp	✓	
		Membuka grup kelas	✓	
		Mendownload gambar		
		Mendownload video	✓	
		Dipantau selama pembelajaran *online* berlangsung :	✓	
		Diatur	✓	
		Dikontrol	✓	
		Dicek	✓	
		Dibantu dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran *online*	✓	
		Berpartisipasi dalam memberikan penjelasan kembali saat pembelajaran *online*	✓	
		Pengiriman jawaban sesuai waktu yang	✓	

		telah ditentukan guru		
		Mengantar tugas ke sekolah bagi yang tidak bisa *online*	✓	
8.	Waktu	Sesuai dengan waktu yang ditetapkan dari sekolah	✓	
		Sebelum berangkat kerja	✓	
		Saat memiliki waktu luang	✓	
		Saat anak sedang ingin belajar	✓	
		Sambil mengerjakan pekerjaan rumah	✓	
		Sesudah pulang bekerja	✓	

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua Siswa :.....

Hari/ Tanggal :.....

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan orang tua mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kesiapan orang tua memberikan waktu untuk anak dalam belajar online, memberikan penjelasan kepada anak, fasilitas yang dibutuhkan.

2. Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanakan pembelajaran *online* yang diberikan kepada anak ?

   Jawaban :

   Media yang digunakan buku-buku, handphone dan data internet.

3. Apa saja kendala yang dihadapi orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Kendala yang dihadapi yaitu waktu untuk datang ke sekolah lebih banyak. Karena tidak mampu membeli paket internet setiap pekan. Karena tidak hanya satu anak yang dibiayai

4. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua saat anak melaksanakan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Bentuk pendampingan menjemput dan mengantar tugas anak ke sekolah, membimbing, memantau, memberi arahan dan memotivasi anak untuk tetap semangat.

5. Apa saja dampak pembelajaran online untuk orangtua dalam pembelajaran *online* ?

Jawaban:

Dampak pembelajaran online, kebutuhan untuk anak lebih banyak. Sehingga orang tua harus lebih pandai mengatur keuangan dan waktu.

6. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Pembelajaran online tidak membuat anak lebih kreatif dan aktif. Bahkan sebaliknya.

7. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Saya tidak merasa ada kelebihan. Melainkan kekurangan yang sangat terlihat antara lain biaya lebih banyak, orang tua lebih sibuk anak lebih malas belajar.

8. Apa harapan orang tua tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Harapan saya semoga ada bantuan fasilitas yang diberikan sekolah atau pemerintah untuk anak yang kurang mampu agar tetap bisa belajar online.

9. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19* ?

Jawaban:

Bentuk kerjasama orang tua dan guru berdiskusi dan mencari solusi dalam setiap permasalahan belajar anak.

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua : Asminar

Hari/ Tanggal : Senin, 01 Maret 2021

No	Indikator		Pernyataan	
			Ya	Tidak
Penyediaan Sarana Belajar Oleh Orang Tua				
1.	Siswa menggunakan *handphone/ tablet* masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*		✓	
2.	Siswa menggunakan laptop masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*		✓	
3.	Siswa memiliki paket internet yang sudah disiapkan orang tuanya		✓	
4.	Siswa mengerti mengoperasionalkan *hp* (*whatsapp*)		✓	
5.	Siswa aktif mengikuti pembelajaran *online* yang diberikan guru, mulai awal kelas dibuka sampai kelas ditutup		✓	
Pendampingan Belajar Oleh Orang Tua				
6.	Pendampingan	Ibu	✓	
		Ayah		✓
		Kakak	✓	
7.	Bentuk	Mengambil soal ke sekolah bagi siswa yang tidak bisa *online*		✓
		Pengisian absen sesuai jam sekolah	✓	
		Tugas diterima cepat dan jelas	✓	
		Dibimbing dalam mengoperasikan *hp/tablet/laptop* :	✓	
		Mengaktifkan hp/tablet/laptop	✓	
		Membuka aplikasi whatsapp	✓	
		Membuka grup kelas	✓	
		Mendownload gambar		
		Mendownload video	✓	
		Dipantau selama pembelajaran *online* berlangsung :	✓	
		Diatur	✓	
		Dikontrol	✓	
		Dicek	✓	
		Dibantu dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran *online*	✓	
		Berpartisipasi dalam memberikan penjelasan kembali saat pembelajaran *online*		✓
		Pengiriman jawaban sesuai waktu yang	✓	

		telah ditentukan guru		
		Mengantar tugas ke sekolah bagi yang tidak bisa *online*	✓	
5.	Waktu	Sesuai dengan waktu yang ditetapkan dari sekolah	✓	
		Sebelum berangkat kerja	✓	
		Saat memiliki waktu luang	✓	
		Saat anak sedang ingin belajar	✓	
		Sambil mengerjakan pekerjaan rumah	✓	
		Sesudah pulang bekerja	✓	

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua Siswa :.....

Hari/ Tanggal :.....

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan orang tua mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kesiapan yang dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak dalam pembelajaran online. dan sepandai mungkin membagi waktu untuk mengontrol anak.

2. Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanakan pembelajaran *online* yang diberikan kepada anak ?

   Jawaban :

   Media yang digunakan buku-buku, handphone, laptop Wifi atau paket internet.

3. Apa saja kendala yang dihadapi orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Kendala yang dihadapi terkadang sangat jarang untuk memberikan penjelasan kembali pada anak tentang pembelajarannya karena banyaknya pekerjaan rumah dan diluar rumah.

4. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua saat anak melaksanakan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Bentuk pendampingan memberikan langsung hp kepada anak dan mengarahkan dalam menggunakan media dan mengoperasikan whattsapp, memantau dan mengontrol anak sambil bekerja yang lain.

5. Apa saja dampak pembelajaran online untuk orangtua dalam pembelajaran *online* ?

Jawaban:

Dampak pembelajaran online yaitu lebih banyak orang tua yang ikut belajar dan mengerjakan tugas, lebih khawatir orang tua tidak siap tugas daripada anak itu sendiri

6. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Pembelajaran online tidak membuat anak aktif dan kreatif.

7. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Kelebihannya anak sekarang mampu mengoperasikan hp atau laptop. Sedangkan kekurangan anak lebih bermain dengan hp / laptop. orang tua lebih sibuk, biaya banyak.

8. Apa harapan orang tua tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Semoga pembelajaran online berakhir di semester ini. dan tidak ada pembelajaran online untuk selanjutnya.

9. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19* ?

Jawaban:

Bentuk kerjasama diskusi dengan guru, sama-sama mengontrol perkembangan belajar anak.

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua : Feffi Ansi

Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Maret 2021

No	Indikator		Pernyataan	
			Ya	Tidak
Penyediaan Sarana Belajar Oleh Orang Tua				
1.	Siswa menggunakan *handphone/ tablet* masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*		✓	
2.	Siswa menggunakan laptop masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*			✓
3.	Siswa memiliki paket internet yang sudah disiapkan orang tuanya		✓	
4.	Siswa mengerti mengoperasionalkan *hp* (*whatsapp*)		✓	
5.	Siswa aktif mengikuti pembelajaran *online* yang diberikan guru, mulai awal kelas dibuka sampai kelas ditutup		✓	
Pendampingan Belajar Oleh Orang Tua				
6.	Pendampingan	Ibu	✓	
		Ayah	✓	
		Kakak	✓	✓
7.	Bentuk	Mengambil soal ke sekolah bagi siswa yang tidak bisa *online*		✓
		Pengisian absen sesuai jam sekolah	✓	
		Tugas diterima cepat dan jelas	✓	
		Dibimbing dalam mengoperasikan *hp/tablet/laptop* :	✓	
		Mengaktifkan hp/tablet/laptop	✓	
		Membuka aplikasi whatsapp	✓	
		Membuka grup kelas	✓	
		Mendownload gambar		
		Mendownload video	✓	
		Dipantau selama pembelajaran *online* berlangsung :	✓	
		Diatur	✓	
		Dikontrol	✓	
		Dicek	✓	
		Dibantu dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran *online*		✓
		Berpartisipasi dalam memberikan penjelasan kembali saat pembelajaran *online*		✓
		Pengiriman jawaban sesuai waktu yang		

3. Apa saja kendala yang dihadapi orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Kendala yang dihadapi terkadang kewalahan dalam memberikan penjelasan, kemudian tidak dapat membantu anak mengerjakan tugas karena kurang memahami materi.

4. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua saat anak melaksanakan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Bentuk pendampingan yaitu mengontrol anak dalam belajar dan bermain, mengarahkan dan memberi semangat kepada anak.

5. Apa saja dampak pembelajaran online untuk orangtua dalam pembelajaran *online* ?

Jawaban:

Dampak pembelajaran online orang tua sering kewalahan untuk memberikan penjelasan kepada anak.

6. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Pembelajaran online tidak membuat anak lebih aktif atau kreatif dalam belajar.

7. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Kelebihannya anak lebih mampu menguasai teknologi. Kekurangan anak lebih banyak main, orang tua lebih banyak belajar, biaya lebih mahal

8. Apa harapan orang tua tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Semoga ada bantuan untuk melengkapi fasilitas anak untuk belajar online.

9. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19* ?

Jawaban:

Bentuk kerjasama menyepakati cara belajar online, berdiskusi tentang perkembangan anak dalam belajar.

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua : Supriadi

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Maret 2021.

No	Indikator		Pernyataan	
			Ya	Tidak
Penyediaan Sarana Belajar Oleh Orang Tua				
1.	Siswa menggunakan *handphone/ tablet* masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*		✓	
2.	Siswa menggunakan laptop masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*			✓
3.	Siswa memiliki paket internet yang sudah disiapkan orang tuanya		✓	
4.	Siswa mengerti mengoperasionalkan *hp* (*whatsapp*)			✓
5.	Siswa aktif mengikuti pembelajaran *online* yang diberikan guru, mulai awal kelas dibuka sampai kelas ditutup		✓	
Pendampingan Belajar Oleh Orang Tua				
6.	Pendampingan	Ibu		✓
		Ayah	✓	
		Kakak	✓	
7.	Bentuk	Mengambil soal ke sekolah bagi siswa yang tidak bisa *online*		✓
		Pengisian absen sesuai jam sekolah	✓	
		Tugas diterima cepat dan jelas	✓	
		Dibimbing dalam mengoperasikan *hp/tablet/laptop* :	✓	
		Mengaktifkan hp/tablet/laptop	✓	
		Membuka aplikasi whatsapp	✓	
		Membuka grup kelas	✓	
		Mendownload gambar		
		Mendownload video	✓	
		Dipantau selama pembelajaran *online* berlangsung :	✓	
		Diatur	✓	
		Dikontrol	✓	
		Dicek	✓	
		Dibantu dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran *online*	✓	
		Berpartisipasi dalam memberikan penjelasan kembali saat pembelajaran *online*	✓	
		Pengiriman jawaban sesuai waktu yang		✓

		telah ditentukan guru		
		Mengantar tugas ke sekolah bagi yang tidak bisa *online*	✓	
8.	Waktu	Sesuai dengan waktu yang ditetapkan dari sekolah	✓	
		Sebelum berangkat kerja	✓	
		Saat memiliki waktu luang	✓	
		Saat anak sedang ingin belajar	✓	
		Sambil mengerjakan pekerjaan rumah	✓	
		Sesudah pulang bekerja	✓	

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua Siswa :.....

Hari/ Tanggal :.....

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan orang tua mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kesiapan yang dilakukan orang tua yaitu menyediakan fasilitas anak untuk belajar online.

2. Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanakan pembelajaran *online* yang diberikan kepada anak ?

   Jawaban :

   Media yang digunakan untuk belajar online yaitu buku atau alat tulis lainnya, handphone dan data internet.

		telah ditentukan guru		
		Mengantar tugas ke sekolah bagi yang tidak bisa *online*	✓	
8.	Waktu	Sesuai dengan waktu yang ditetapkan dari sekolah	✓	
		Sebelum berangkat kerja	✓	
		Saat memiliki waktu luang	✓	
		Saat anak sedang ingin belajar	✓	
		Sambil mengerjakan pekerjaan rumah	✓	
		Sesudah pulang bekerja	✓	

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua Siswa :.....

Hari/ Tanggal :.....

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan orang tua mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kesiapannya dengan menyediakan waktu untuk anak dalam belajar, memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak berupa buku, handphone, data internet.

2. Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanakan pembelajaran *online* yang diberikan kepada anak ?

   Jawaban :

   Media yang digunakan hanya buku-buku dari sekolah, paket internet dan handpone. laptop tidak digunakan karena tidak dibutuhkan.

3. Apa saja kendala yang dihadapi orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Kendala yang dihadapi orang tua harus pandai mengatur waktu, apalagi saya ~~d~~ tinggal sendiri perannya merangkap sebagai ayah sekaligus Ibu

4. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua saat anak melaksanakan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Pendampingan yang saya lakukan secara terus menerus mengontrol, membimbing, dan membantu anak dalam pembelajaran ini.

5. Apa saja dampak pembelajaran online untuk orangtua dalam pembelajaran *online* ?

Jawaban:

Dampaknya waktu yang sedikit harus terbagi. Bahkan terkadang terlambat bekerja karena harus mengantarkan tugas anak setiap pekan.

6. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Pembelajaran online tidak membuat anak aktif apalagi kreatif.

7. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Saya merasa kelebihannya lebih memahami karakter anak untuk menghadapi masalah dalam belajar. Kekurangannya waktu dan biaya lebih mahal, anak lebih banyak bermain.

8. Apa harapan orang tua tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Harapan untuk pembelajaran online semoga tidak berkepanjangan. Kasihan anak yang terus-menerus belajar sendiri tanpa ada teman-temannya.

9. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19* ?

Jawaban:

Bentuk kerjasama orang tua dan guru berdiskusi tentang kendala dan perkembangan anak dalam belajar, Memberikan anak dukungan dan terus mengontrol anak saat pembelajaran online.

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua : Sulaiman Lubis

Hari/ Tanggal : Rabu, 03 Maret 2021

No	Indikator		Pernyataan	
			Ya	Tidak
Penyediaan Sarana Belajar Oleh Orang Tua				
1.	Siswa menggunakan *handphone/ tablet* masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*		✓	
2.	Siswa menggunakan laptop masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*		✓	
3.	Siswa memiliki paket internet yang sudah disiapkan orang tuanya		✓	
4.	Siswa mengerti mengoperasionalkan *hp* (*whatsapp*)		✓	
5.	Siswa aktif mengikuti pembelajaran *online* yang diberikan guru, mulai awal kelas dibuka sampai kelas ditutup		✓	
Pendampingan Belajar Oleh Orang Tua				
6.	Pendampingan	Ibu	✓	
		Ayah	✓	
		Kakak	✓	
7.	Bentuk	Mengambil soal ke sekolah bagi siswa yang tidak bisa *online*	✓	
		Pengisian absen sesuai jam sekolah	✓	
		Tugas diterima cepat dan jelas	✓	
		Dibimbing dalam mengoperasikan *hp/tablet/laptop* :	✓	
		Mengaktifkan hp/tablet/laptop	✓	
		Membuka aplikasi whatsapp	✓	
		Membuka grup kelas	✓	
		Mendownload gambar	✓	
		Mendownload video	✓	
		Dipantau selama pembelajaran *online* berlangsung :	✓	
		Diatur	✓	
		Dikontrol	✓	
		Dicek	✓	
		Dibantu dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran *online*	✓	
		Berpartisipasi dalam memberikan penjelasan kembali saat pembelajaran *online*	✓	
		Pengiriman jawaban sesuai waktu yang	✓	

		telah ditentukan guru		
		Mengantar tugas ke sekolah bagi yang tidak bisa *online*	✓	
8.	Waktu	Sesuai dengan waktu yang ditetapkan dari sekolah	✓	
		Sebelum berangkat kerja	✓	
		Saat memiliki waktu luang	✓	
		Saat anak sedang ingin belajar	✓	
		Sambil mengerjakan pekerjaan rumah	✓	
		Sesudah pulang bekerja	✓	

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua Siswa :.....

Hari/ Tanggal :.....

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan orang tua mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kesiapan yang dilakukan saat mendampingi anak dalam pembelajaran online dengan menyediakan hp dan paket internet, mengingatkan dan membantu anak dalam pembelajaran.

2. Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanakan pembelajaran *online* yang diberikan kepada anak ?

   Jawaban :

   Media yang digunakan handphone, terkadang juga menggunakan laptop jika ingin melihat pembelajaran yang berbentuk Video dibantu oleh kakaknya.

3. Apa saja kendala yang dihadapi orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Kendala yang dihadapi sering terjadi saat pembagian waktu kerja diluar, kerjaan rumah bersamaan dengan waktu anak belajar,

4. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua saat anak melaksanakan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Bentuk pendampingan diberi arahan dalam menggunakan hp atau laptop, dipantau, mengecek tugas sekolah, dibantu mengerjakan tugas dan setiap ~~minggu~~ senin mengantar tugas.

5. Apa saja dampak pembelajaran online untuk orangtua dalam pembelajaran *online* ?

Jawaban:

Dampak pembelajaran online sudah pasti waktu terbagi untuk banyak pekerjaan sekaligus, membantu anak, biaya untuk paket internet lebih banyak.

6. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Dalam pembelajaran anak tidak aktif. Namun anak bisa lebih kreatif dalam menggunakan hp/laptop.

7. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Kelebihannya anak lebih menguasai tekhnologi bahkan dibanding orangtua. Kekurangan waktu yang sedikit harus terbagi, dan biaya lebih mahal

8. Apa harapan orang tua tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Harapannya, Semoga covid-19 segera hilang, agar anak tidak belajar online.

9. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19* ?

Jawaban:

Bentuk kerjasama guru mengajak orangtua berdiskusi untuk menyepakati cara pembelajaran online, guru memberi tugas, orangtua membantu, mengontrol dan membimbing anak.

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua : Kartika Hasibuan

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Februari 2021

No	Indikator		Pernyataan	
			Ya	Tidak
Penyediaan Sarana Belajar Oleh Orang Tua				
1.	Siswa menggunakan *handphone/ tablet* masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*		✓	
2.	Siswa menggunakan laptop masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *online*			✓
3.	Siswa memiliki paket internet yang sudah disiapkan orang tuanya		✓	
4.	Siswa mengerti mengoperasionalkan *hp* (*whatsapp*)			✓
5.	Siswa aktif mengikuti pembelajaran *online* yang diberikan guru, mulai awal kelas dibuka sampai kelas ditutup		✓	
Pendampingan Belajar Oleh Orang Tua				
6.	Pendampingan	Ibu	✓	
		Ayah		✓
		Kakak	✓	
7.	Bentuk	Mengambil soal ke sekolah bagi siswa yang tidak bisa *online*		✓
		Pengisian absen sesuai jam sekolah	✓	
		Tugas diterima cepat dan jelas	✓	
		Dibimbing dalam mengoperasikan *hp/tablet/laptop* :	✓	
		Mengaktifkan hp/tablet/laptop	✓	
		Membuka aplikasi whatsapp	✓	
		Membuka grup kelas	✓	
		Mendownload gambar		
		Mendownload video	✓	
		Dipantau selama pembelajaran *online* berlangsung :	✓	
		Diatur	✓	
		Dikontrol	✓	
		Dicek	✓	
		Dibantu dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran *online*	✓	
		Berpartisipasi dalam memberikan penjelasan kembali saat pembelajaran *online*		✓
		Pengiriman jawaban sesuai waktu yang		✓

		telah ditentukan guru		
		Mengantar tugas ke sekolah bagi yang tidak bisa *online*	✓	
8.	Waktu	Sesuai dengan waktu yang ditetapkan dari sekolah		✓
		Sebelum berangkat kerja	✓	
		Saat memiliki waktu luang	✓	
		Saat anak sedang ingin belajar	✓	
		Sambil mengerjakan pekerjaan rumah	✓	
		Sesudah pulang bekerja	✓	

Hasil Wawancara Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

di SDN 200208/21 Padangsidimpuan

Nama Orang Tua Siswa :.....

Hari/ Tanggal :.....

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kesiapan orang tua mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

   Jawaban :

   Kesiapan yang dilakukan memberikan anak hp dan paket untuk belajar online, meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada anak.

2. Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanakan pembelajaran *online* yang diberikan kepada anak ?

   Jawaban :

   Media yang digunakan buku-buku belajar, dan handphone.. laptop tidak ada, karena tidak mampu secara finansial, tidak bisa menggunakan, hasil diskusi dengan guru juga tidak ada pembelajaran yang mengharuskan menggunakan laptop.

3. Apa saja kendala yang dihadapi orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Kendala yang dihadapi yaitu orang tua harus terus memantau anak, karena anak terus harus dengan penjelasan orang tua untuk menggunakan whatsapp dan biaya lebih mahal

4. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua saat anak melaksanakan pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Bentuk pendampingan yaitu membimbing anak menggunakan hp dan mengoperasikan whattsapp, memantau, mengontrol, ngecek tugas sekolah anak.

5. Apa saja dampak pembelajaran online untuk orangtua dalam pembelajaran *online* ?

Jawaban:

Dampak untuk orang tua biaya pengeluaran lebih banyak, waktu harus lebih banyak, orang tua ikut belajar, menghadapi mood anak yang sedang tidak baik.

6. Apakah pembelajaran *online* membuat anak lebih aktif dan kreatif ?

Jawaban :

Menurut saya sebagai orang tua yang mengontrol 3 anak belajar online tidak melihat aktif atau kreatif anak saat belajar.

7. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan ?

Jawaban :

Kelebihan orang tua dan guru sering berkomunikasi. Sedangkan kekurangan biaya lebih banyak orang tua lebih sibuk.

8. Apa harapan orang tua tentang pembelajaran *online* ?

Jawaban :

Harapan semoga pembelajaran online segera berakhir. Anak kembali belajar seperti sebelum adanya covid-19

9. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19* ?

Jawaban:

Bentuk kerjasama yang dilakukan berdiskusi tentang perkembangan anak, memberikan arahan, bimbingan kepada anak.

Lampiran 3

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38809
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1454/2021 Tanggal 10 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**NIA SARI**
2. NIM / KTP	:	117182006170
3. Program Studi	:	PGMI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**KERJASAMA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE MASA PANDEMI COVID 19 PADA SISWA SD NEGERI 200208/21 PADANGSIDIMPUAN**
7. Lokasi Penelitian	:	SD NEGERI 200208/21 PADANGSIDIMPUAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Februari 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DPM PTSP PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
   Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 4

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1454/2021 Pekanbaru,10 Februari 2021 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: NIA SARI
NIM	: 11718200617
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Kerjasama Guru dengan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid 19 Pada Siswa SD Negeri 200208/21 Padangsidimpuan
Lokasi Penelitian : SD Negeri 200208/21 Padangsidimpuan
Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Februari 2021 s.d 10 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 5

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 200208 PADANGSIDIMPUAN
KEC. PADANGSIDIMPUAN SELATAN
Jl. Raja Junjungan Lubis Gang Afiat No. 36. Kel. Ujung Padang

SURAT PERNYATAAN
Nomor: 421.2/17/SD/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rosmawati Lubis
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Sekolah	: SD Negeri 200208 Padangsidimpuan
Alamat Sekolah	: Jl. Raja Junjungan Lubis Gang Afiat No. 36

dengan ini menyatakan bahwa saya memberi izin melakukan **Prariset** di sekolah yang saya pimpin kepada:

Nama	: Nia Sari
NIM	: 11718200617
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 3 Pebruari 2021
Kepala SD Negeri 200208 Padangsidimpuan

ROSMAWATI LUBIS
NIP. 196503131984042001

Lampiran 6

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14821/2020 Pekanbaru, 23 Desember 2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Mohon Izin Melakukan PraRiset***

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri 200208/21 Padangsidimpuan
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: NIA SARI
NIM	:1171820617
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Lampiran 7

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/26/2021 Pekanbaru,21 April 2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi***

Kepada
Yth. Dr. Sukma Erni, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NIA SARI
NIM :11718200617
Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul :KERJASAMA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE* MASA PANDEMI *COVID-19* PADA SISWA SD NEGERI 200208/21 PADANGSIDIMPUAN
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Lampiran 8

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
   a. Seminar usul penelitian :
   b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Sukma Erni, M.Pd
   a. Nomor Induk Pegawai : 19680515 199403 2 004
3. Nama Mahasiswa : Nia Sari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718200617
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Senin, 07 September 2020	Perbaikan Proposal		
2	Rabu, 16 September 2020	ACC Proposal		
3	Rabu, 20 Januari 2021	Bimbingan Instrumen		
4	Jum'at 05 Februari 2021	Bimbingan Instrumen		
5	Senin, 08 Februari 2021	Konsultasi Bab I sampai Bab III		
6	Senin, 22 Maret 2021	Konsultasi Bab IV dan V		
7	Senin, 26 April 2021	ACC Munaqasah		

Pekanbaru, Senin, 26 April 2021
Pembimbing

Dr. Sukma Erni, M.Pd
NIP. 19680515 199403 2 004

Lampiran 9

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nia Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 11718200617
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 16 Desember 2020
Judul Proposal Ujian : **Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* Masa Pandemi *Covid 19* Pada Siswa SD Negeri 200208/ 21 Padangsidimpuan**
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Herlina, S.Ag., M. Ag.	PENGUJI I		
2.	Diniya,M.Pd.	PENGUJI II		

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru,16 Desember 2020
Peserta Ujian Proposal

Nia Sari
NIM. 11718200617

Lampiran 10

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 361 Telepon 4557009 - 4524894
Fax. (061) 4527480 Medan 20119

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070- 907 /BKB.P/IV/2021

1. Dasar : a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
   b. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Organisasi Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Utara.
2. Menimbang : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38809 Tanggal 16 Februari 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA

a. Nama	:	Nia Sari
b. Alamat	:	Pekanbaru
c. Pekerjaan	:	Mahasiswa
d. Nip/Nim/KTP	:	117182006170
e. Judul	:	Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SD Negeri 200208/21 Padangsidempuan
f. Lokasi/Daerah	:	Kota Padangsidempuan
g. Lamanya	:	6 (Enam) Bulan
h. Peserta	:	Sendiri
i. Penanggung Jawab	:	Dekan Fakultas Tarbiya dan Keguruan UIN Suska Riau.

3. Pihak kami tidak menaruh keberatan atas pelaksanaan Survey/ Riset/ Penelitian/ KKN dimaksud dengan catatan, yang bersangkutan diwajibkan mematuhi Ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat
   a. Untuk pengawasan surat izin yang di keluarkan oleh Balitbang Provsu kami diberi tembusannya
   b. Yang bersangkutan diwajibkan mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat
   c. Selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah peneliti, penelitian diwajibkan melaporkan hasilnya ke Bakesbangpol Provsu
4. Apabila ketentuan dimaksud pada butir b tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya maka rekomendasi ini tidak berlaku
5. Demikian Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam pengurusan Ijin Penelitian.

Medan, 12 April 2021
An. KEPALA BADAN KESBANGPOL
PROVINSI SUMATERA UTARA
KABID PENANGANAN KONFLIK
DAN KEWASPADAAN NASIONAL

BUDIANTO TAMBUNAN, SE, MSi
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19640526 199803 1 002

Tembusan
1. Bapak Gubernur sumatera Utara (Sebagai laporan)
2. Walikota Padangsidempuan Up Kepala Badan Kesbangpol
3. Ka Balitbang Provsu
4. Dekan Fakultas Tarbiya dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Pertinggal

Lampiran 11

DOKUMENTASI PENELTIAN KERJASAMA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE* MASA PANDEMI *COVID-19* PADA SISWA SD NEGERI 200208/ 21 PADANGSIDIMPUAN

Gambar 1. Lokasi SD N 200208/21 Padangsidimpuan

Gambar 2, 3, dan 4. Kegiatan Wawancara Guru SD N 200208/21 Padangsidimpuan

Gambar 5. Observasi di SD N 200208/21 Padangsidimpuan

Gambar 6 dan 7. Memberikan penjelasan anak yang tidak paham penjelasan guru melalui *online* di SD N 200208/21 Padangsidimpuan

Gambar 8, 9, 10, dan 11 Kegiatan Wawancara Orang Tua Siswa SD N 200208/21 Padangsidimpuan

Gambar 12. Foto bersama guru-guru SD N 200208/21 Padangsidimpuan

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nia Sari, lahir di Padangsidimpuan, Sumatera Utara pada tanggal 21 April 1999. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, dari pasangan ayahanda Paino dan ibunda Leli Triani. Penulis mulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan di SDN 200208 Padangsidimpuan pada tahun 2011, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP N 2 Padangsidimpuan pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Model Padangsidimpuan yang lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur SPANPTKIN. Dan pada tahun 2020, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Simarpinggan Kab. Tapanuli Selatan, kemudian penulis melakukan Program Kerja Lapangan (PPL) di SDN 200208 Padangsidimpuan. Kemudian pada tahun 2021 penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul **"Kerjasama Guru Dengan Orangtua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri 200208/ 21 Padangsidimpuan".**sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah guna meraih gelar Sarjana dibawah bimbingan ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 3 tahun 10 bulan yang dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah tanggal 14 Dzulqa'idah 1442 H/25 Juni 2021 M. Dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).